

**PERBEDAAN GAYA BELAJAR ANTARA TIPE
KEPRIBADIAN INTROVERT DAN EKSTROVERT PADA
MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

SKRIPSI



Oleh:

MUHAMMAD HENDARTA

1708260008

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**

2020

**PERBEDAAN GAYA BELAJAR ANTARA TIPE
KEPRIBADIAN INTROVERT DAN EKSTROVERT PADA
MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh kelulusan
Sarjana Kedokteran



Oleh:

MUHAMMAD HENDARTA

1708260008

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**

2020

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber, baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan benar.

Nama : Muhammad Hendarta

NPM : 1708260008

Judul Skripsi : Perbedaan Gaya Belajar antara Tipe Kepribadian Introvert dan Ekstrovert Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Demikianlah pernyataan ini saya perbuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 19 Desember 2020



Muhammad Hendarta

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh

Nama : Muhammad Hendarta

NPM : 1708260008

Judul : Perbedaan Gaya Belajar antara Tipe Kepribadian Introvert dan Ekstrovert pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

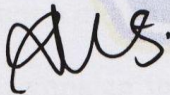
Dewan Penguji

Pembimbing,



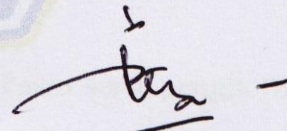
(dr. Desi Isnayanti, M.Pd.Ked)

Penguji 1



(dr. Ratih Yulistika Utami, M.Med.Ed)

Penguji 2



(dr. Rinna Azrida, M.Kes)

Mengetahui,

Dekan FK UMSU



Prof. dr. H. Gusbakti Rusli, M.Sc, PKK, AIFM, AIFO-K)
NIP/NIDN: 1957081719900311002/0017085703

Ketua Program Studi Pendidikan Dokter
FK/UMSU



(dr. Hendra Sutysna, M.Biomed, Sp.KKLP AIFO-K)
NIDN: 0109048203

Ditetapkan di : Medan

Tanggal : 19 Desember 2020

KATA PENGANTAR

Assalamua'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena rahmat dan hidayah-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul : “**PERBEDAAN GAYA BELAJAR ANTARA TIPE KEPERIBADIAN INTROVERT DAN EKSTROVERT PADA MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**”. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan alam Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah membawa zaman jahiliyah menuju ke zaman yang penuh pengetahuan.

Saya menyadari bahwa selama penyusunan dan penelitian skripsi ini, saya mendapat banyak dukungan, bimbingan, arahan dan bantuan dari berbagai pihak, mulai dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini. Ilmu, doa, kesabaran, dan ketabahan yang diberikan semoga menjadi amal kebaikan baik di dunia maupun di akhirat.

Dalam kesempatan ini saya ingin mengucapkan terima kasih serta penghormatan yang sebesar-besarnya atas segala bimbingan dan bantuan yang telah diberikan dalam penyusunan skripsi ini kepada:

1. Kepada orang tua saya Ayahanda Hermanto dan Ibunda Suhartati yang senantiasa mendoakan penulis setiap saat, selalu memberikan semangat dan dukungan penuh baik secara moril maupun materil selama proses penyelesaian pendidikan dokter hingga proses penyelesaian tugas akhir ini. Terima kasih yang tak terhingga atas rasa cinta, kasih sayang, dan kesabaran yang begitu luar biasa dalam menghadapi

penulis selama ini. Penyusunan skripsi ini menjadi salah satu cara penulis dalam mengabdikan diri untuk senantiasa membahagiakan Ayahanda dan Ibunda. Mudah-mudahan dengan selesainya skripsi ini dapat menjadi salah satu kado terindah atas perjuangan Ayahanda dan Ibunda yang telah merawat dan membesarkan penulis dengan cara yang luar biasa dan penuh cinta kasih hingga penulis bisa menjadi seperti sekarang.

2. Prof. dr. H. Gusbakti Rusip, M.Sc., PKK., AIFM, AIFO-K selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak dr. Hendra Sutysna, M.Biomed, Sp. KKLK, AIFO-K selaku Ketua Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Dr. dr. Humairah Medina Liza Lubis, M.Ked(PA), Sp. PA selaku dosen Pembimbing Akademik saya.
5. Ibu dr. Desi Isnayanti, M.Pd.Ked, selaku Pembimbing saya. Terima kasih atas waktu, ilmu, bimbingan yang sangat membantu dalam penulisan skripsi ini dengan sangat baik.
6. Ibu dr. Ratih Yulistika Utami, M.Med.Ed selaku Penguji I saya. Terima kasih atas waktu, ilmu, dan masukan yang berharga hingga skripsi ini terselesaikan dengan sangat baik.
7. Ibu dr. Rinna Azrida, M.Kes selaku Penguji II saya. Terima kasih atas waktu, ilmu, dan masukan yang berharga hingga skripsi ini terselesaikan dengan sangat baik.
8. Abangda Doni Heriawan, kakanda Riska Indah, dan Faisal Shabri yang senantiasa mendoakan serta memberikan dukungan kepada penulis setiap saat.

9. Teman-teman seperjuangan saya Fathan Chandra Suhartono, R. Muhammad Zikri Pranoto, Aditya Achmad Fawwaz, Rifqy Imsya Al-Ayyubi Lubis, Rafleseptiawan Irsyad Aufa, Dinda Etika Sury, Amirah Desninatama Harahap, Sukma Dwi Kartika, Delva Anzani, dan Cindy Az Zahra Freeman yang sudah meluangkan waktunya dalam membantu penelitian saya.
10. Teman-teman satu angkatan dan adik-adik kelas yang sudah menyediakan waktunya untuk membantu saya dalam penelitian ini.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT membalas segera kebaikan semua pihak yang telah banyak membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat pengembangan ilmu.

Wassalamau'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Medan, 19 Desember 2020



Muhammad Hendarta

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Hendarta
NPM : 1708260008
Fakultas : Kedokteran

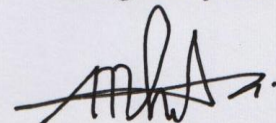
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Hak Bebas Royalti Noneklusif atas skripsi saya yang berjudul:

“PERBEDAAN GAYA BELAJAR ANTARA TIPE KEPERIBADIAN INTROVERT DAN EKSTROVERT PADA MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA” beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berhak menyimpan, mengalih media/formatkan tulisan akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya.

Dibuat di : Medan
Pada tanggal: 19 Desember 2020

Yang menyatakan



Muhammad Hendarta

ABSTRAK

Pendahuluan: Mahasiswa memiliki gaya belajar yang berbeda.¹ Komponen yang mempengaruhi gaya belajar adalah tipe kepribadian karena kepribadian seseorang berbeda untuk nyaman dalam belajar.⁹ Mengetahui gaya belajar penting dalam kesuksesan belajar karena lebih tahu kelebihan dan kelemahan diri.¹ **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan gaya belajar antara tipe kepribadian introvert dan ekstrovert pada mahasiswa FK UMSU. **Metode:** Penelitian ini adalah penelitian deskriptif analitik dengan desain *cross sectional*. Sampel penelitian berjumlah 135 mahasiswa FK UMSU angkatan 2019 yang diambil dengan metode *simple random sampling*. Penelitian ini diuji dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*. **Hasil Penelitian:** Secara keseluruhan menunjukkan hasil untuk gambaran gaya belajar mahasiswa yang dominan yaitu gaya belajar auditori (33,3%). Kemudian gambaran tipe kepribadian yang dominan yaitu tipe kepribadian introvert (84,4%). Analisis uji *Kolmogorov-Smirnov* didapatkan nilai p 0,907 yang berarti tidak terdapat perbedaan gaya belajar dengan tipe kepribadian. **Kesimpulan:** Tidak adanya perbedaan antara gaya belajar dengan tipe kepribadian pada mahasiswa FK UMSU.

Kata Kunci: Gaya Belajar, Tipe Kepribadian, VAK, JTI

Korespondensi: Muhammad Hendarta, FK UMSU

Email: muhammadhendarta17@gmail.com

ABSTRACT

Introduction: Students have different learning styles.¹ The component that affects learning styles is personality type because a person's personality is different to be comfortable in learning.⁹ Knowing learning styles is important in learning success because they better know one's strengths and weaknesses.¹ **Purpose:** This study aims to determine the differences in learning styles between introvert and extrovert personality types among FK UMSU students. **Methods:** This study was a descriptive analytic study with a cross sectional design. The research sample consisted of 135 students of FK UMSU class 2019 who were taken using the simple random sampling method. This research was tested by using the Kolmogorov-Smirnov test. **Results:** Overall, the results showed that the dominant learning styles of students were auditory learning styles (33.3%). Then the description of the dominant personality type is the introvert personality type (84.4%). Kolmogorov-Smirnov test analysis obtained p value 0.907, which means there is no difference in learning styles with personality types. **Conclusion:** There is no difference between learning styles and personality types in FK UMSU student

Keywords: Learning Style, Personality Type, VAK, JTI

Correspondence: Muhammad Hendarta, FK

UMSU Email: muhammadhendarta17@gmail.com

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.3.1 Tujuan umum	5
1.3.2 Tujuan khusus	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Bagi institusi	5
1.4.2 Bagi mahasiswa.....	6
1.4.3 Bagi peneliti	6
1.5 Hipotesis	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Gaya Belajar	7
2.1.1 Pengertian gaya belajar	7

2.1.2	Jenis-jenis gaya belajar	7
2.1.3	Faktor yang mempengaruhi gaya belajar	10
2.1.4	Instrumen gaya belajar	14
2.2	Tipe Kepribadian Ekstrovert dan Introvert	15
2.2.1	Kepribadian	15
2.2.2	Tipe kepribadian	15
2.2.3	Aspek-aspek tipe kepribadian ekstrovert dan introvert.....	19
2.2.4	Instrumen tipe kepribadian.....	20
2.3	Hubungan antara Gaya Belajar dengan Tipe Kepribadian	21
2.4	Kerangka Teori	23
2.5	Kerangka Konsep.....	24
BAB 3 METODE PENELITIAN.....		25
3.1	Definisi Operasional	25
3.2	Jenis Penelitian	26
3.3	Tempat dan Waktu Penelitian.....	26
3.3.1	Tempat penelitian.....	26
3.3.2	Waktu penelitian	26
3.4	Populasi dan Sampel Penelitian.....	27
3.4.1	Populasi	27
3.4.2	Sampel.....	27
3.5	Pengumpulan Data.....	28
3.6	Pengolahan Data dan Analisa Data.....	29
3.6.1	Pengolahan data	29

3.6.2 Analisis data	30
3.7 Alur Penelitian	30
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	32
4.1 Hasil Penelitian	32
4.1.1 Distribusi frekuensi gaya belajar mahasiswa.....	32
4.1.2 Distribusi frekuensi tipe kepribadian.....	33
4.1.3 Perbedaan gaya belajar dengan tipe kepribadian.....	33
4.2 Pembahasan	34
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....	38
5.1 Kesimpulan	38
5.2 Saran	38
DAFTAR PUSTAKA.....	40
LAMPIRAN	45

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Isi Kuesioner Tipe Kepribadian	21
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	25
Tabel 3.2 Waktu Penelitian	26
Tabel 4.1.1 Distribusi frekuensi gaya belajar.....	33
Tabel 4.1.2 Distribusi frekuensi tipe kepribadian	33
Tabel 4.1.3 Perbedaan gaya belajar dengan tipe kepribadian	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.4 Kerangka Teori.....	23
Gambar 2.5 Kerangka Konsep	24
Gambar 3.1 Alur Penelitian.....	31

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Mahasiswa merupakan peserta didik pada suatu universitas yang memiliki peran untuk mengikuti dan meningkatkan sistem pendidikan. Mahasiswa sangat bertanggung jawab untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dan harus mengembangkan kemampuan yang dimilikinya selama mengikuti proses pendidikan.¹

Mahasiswa mempunyai kewajiban untuk mengikuti perkuliahan dengan tatap muka secara efektif.² Mahasiswa mempunyai keinginan dan harapan yang besar menjadi orang yang sukses dengan kemampuan dan potensi dalam menunjang masa depannya.³ Oleh karena itu, karakteristik seorang mahasiswa dalam menentukan kesuksesannya yaitu mahasiswa harus memahami cara belajarnya, sehingga akan lebih mudah mengikuti dan menjalani proses belajar serta merasa nyaman dalam memahami setiap pelajaran yang disampaikan oleh dosen.⁴

Metode belajar di perguruan tinggi sangat berbeda dengan di SMP/SMA karena mahasiswa dituntut untuk menjadi *adult learner* karena sebagai mahasiswa bertanggung dalam pembelajarannya, sehingga mereka harus mengidentifikasi kebutuhan belajar dan memecahkan permasalahan dalam belajar secara mandiri.¹ Mahasiswa dibimbing untuk belajar mandiri, bertanggung jawab, dan mengolah informasi dengan kemampuannya.⁵ Pada fakultas kedokteran, salah satu metode pembelajaran yang digunakan untuk mendukung hal tersebut yaitu PBL (*Problem Based Learning*).⁶

PBL sudah banyak digunakan sebagai metode pembelajaran dalam bidang pendidikan terutama pada bidang kedokteran. Metode pembelajaran PBL merupakan pembelajaran yang terfokus pada mahasiswa untuk belajar secara mandiri (*student-centered learning*) yang didukung oleh adanya fasilitas yang memadai seperti laboratorium dan perpustakaan. Metode pembelajaran PBL dilaksanakan dengan membentuk sebuah kelompok belajar atau dilaksanakan dengan sendiri kemudian diberikan kasus atau masalah sebagai pemicu pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan sebuah pengetahuan dalam proses belajar.⁷

Setiap mahasiswa memiliki gaya belajar, tingkat intelektual, dan kecerdasan yang berbeda. Perbedaan gaya belajar merupakan cara yang sederhana bagi mahasiswa untuk dapat menerima dan mengolah informasi yang disampaikan pada saat belajar. Gaya belajar merupakan cara seseorang dalam memahami dan mengerti materi dengan sederhana pada saat belajar. Mengetahui gaya belajar merupakan kunci utama dalam kesuksesan belajar karena lebih tahu kelebihan dan kelemahan diri sehingga bisa menyesuaikan kemampuan diri dalam mengikuti proses pembelajaran.¹ Gaya belajar merupakan penggabungan dari cara seseorang dalam menerima, mengolah, dan memahami materi.³

Gaya belajar merupakan ciri khas seseorang dalam belajar yang disukai untuk dapat menerima materi dalam proses belajar. Setiap orang akan merasa nyaman bila ia mengerti gaya belajarnya, sehingga dapat lebih memaksimalkan potensinya dalam belajar. Terdapat 4 model gaya belajar yaitu gaya belajar visual, gaya belajar auditori, gaya belajar kinestetik, dan gaya belajar campuran. Gaya belajar visual

merupakan gaya belajar yang bergantung pada indera penglihatan yaitu dengan mengamati, menyaksikan, melihat, dan memperhitungkan. Gaya belajar auditori merupakan gaya belajar yang bergantung pada indera pendengaran yaitu dengan mendengarkan, menangkap, dan memperhitungkan, sedangkan gaya belajar kinestetik merupakan gaya belajar yang bergantung pada indra perasa dan anggota gerakannya yaitu seperti menggerak-gerakan jari, tangan, dan kakinya pada saat belajar.⁸ Gaya belajar campuran merupakan gabungan dari dua gaya belajar atau tiga gaya belajar sekaligus.¹

Menurut Kolb salah satu komponen yang mempengaruhi gaya belajar adalah tipe kepribadian karena kepribadian seseorang berbeda dalam kemauan, niat, dan caranya untuk nyaman dalam belajar.⁹ Masing-masing orang mempunyai cara yang berbeda dalam bertingkah-laku, berpikir, berbicara, bekerja, dan berkarya. Perbedaan tersebut terjadi karena adanya perbedaan perilaku dari peserta didik, sehingga perbedaan perilaku ini disebut dengan kepribadian.¹⁰

Kepribadian berasal dari kata *Persona* yang berasal dari Bahasa latin berarti topeng yang digunakan pemeran pertunjukan film. Kepribadian adalah suatu kebiasaan dari seorang individu dalam bertingkah laku dan bersifat dalam kehidupannya sehari-hari. Jadi kebiasaan berperilaku tersebut berbeda pada setiap individu. Tipe kepribadian pada manusia dibedakan menjadi tipe kepribadian ekstrovert dan tipe kepribadian introvert. Penentuan tipe kepribadian ini ditentukan berdasarkan jenis perilaku yang lebih menonjol.¹¹ Seseorang dengan tipe kepribadian introvert cenderung memikirkan dirinya sendiri, tidak banyak berbicara, pemalu, lebih pendiam, dan suka melakukan kegiatan dengan dirinya

sendiri tanpa bantuan dari orang lain,¹² sedangkan seseorang dengan tipe kepribadian ekstrovert cenderung lebih banyak berbicara, memiliki pergaulan yang luas serta teman yang banyak, lebih membutuhkan orang lain, lebih suka berkumpul dengan teman.¹³

Pada umumnya setiap individu memiliki kedua tipe kepribadian sekaligus yaitu tipe kepribadian introvert dan tipe kepribadian ekstrovert. Tapi pasti ada salah satu tipe kepribadian yang lebih menonjol. Tipe kepribadian tentu saja menjadi ciri khas yang membedakan antara seseorang dengan yang lainnya. Seseorang yang memiliki tipe kepribadian introvert dan tipe kepribadian ekstrovert mempunyai tipikalnya masing-masing dalam menanggapi permasalahan atau menjalankan kehidupannya sehari-hari.¹⁴

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul *Learning Styles of Introvert and Extrovert Students in The English Learning Process* didapatkan hasil bahwasanya tipe kepribadian ekstrovert gaya belajarnya adalah auditori, sedangkan tipe kepribadian introvert gaya belajarnya adalah visual dan kinestetik.¹⁵

Berdasarkan uraian tersebut peneliti ingin melihat apakah ada perbedaan atau kecenderungan gaya belajar antara tipe kepribadian ekstrovert dan introvert sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian tentang “Perbedaan Gaya Belajar antara Tipe Kepribadian Introvert dan Ekstrovert pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, didapatkan permasalahan yang akan menjadi fokus penelitian yaitu apakah terdapat perbedaan gaya belajar antara

mahasiswa dengan tipe kepribadian introvert dan mahasiswa dengan tipe kepribadian ekstrovert di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Mengetahui perbedaan gaya belajar antara mahasiswa dengan tipe kepribadian introvert dan mahasiswa dengan tipe kepribadian ekstrovert di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

1.3.2 Tujuan khusus

1. Mengetahui gambaran gaya belajar mahasiswa dengan tipe kepribadian introvert di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Mengetahui gambaran gaya belajar mahasiswa dengan tipe kepribadian ekstrovert di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi institusi

Penelitian ini menjadi masukan penyusunan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan gaya belajar dan tipe kepribadian mahasiswa.

1.4.2 Bagi mahasiswa

Mahasiswa lebih mengetahui gaya belajarnya sendiri sehingga mahasiswa merasa nyaman dalam belajar dan lebih memaksimalkan kemampuannya pada saat belajar.

1.4.3 Bagi peneliti

Peneliti mendapatkan pengetahuan dan pemahaman yang baru dalam menulis sebuah karya tulis ilmiah.

1.5. Hipotesis

Terdapat perbedaan gaya belajar antara tipe kepribadian introvert dan ekstrovert pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Gaya Belajar

2.1.1 Pengertian gaya belajar

Gaya belajar merupakan suatu kecenderungan individu dalam menguasai dan mengembangkan ilmu pengetahuannya yang dilakukan secara terus menerus, berulang, dan bersifat pribadi atau perseorangan.¹⁶ Gaya belajar adalah hal terpenting dalam mengembangkan potensi diri karena jika individu bisa memahami bagaimana caranya untuk menerima dan megolah informasi maka akan lebih mudah untuk menggali dan meningkatkan kinerjanya.³ Gaya belajar juga berarti bagaimana cara seseorang dalam belajar dan bagaimana seseorang tersebut berpikir untuk menguasai materi yang ada dengan pemahaman yang berbeda-beda tiap individunya.¹⁷

2.1.2 Jenis-jenis gaya belajar

1. Tipe Visual

Individu dengan gaya belajar visual sangat bergantung pada mata sebagai indera penglihatan dengan mengamati, menyaksikan, melihat, dan memperhitungkan. Pada tipe gaya belajar visual mata yang menjadi fokus utama dalam menerima segala materi pembelajaran.¹ Orang yang memiliki gaya belajar visual dalam menerima materi pembelajaran biasanya pandangannya menatap ke

depan, duduk degan rapi, dan dalam menyampaikan pendapatnya berlansung secara cepat.¹⁷

Individu dengan gaya belajar visual memiliki ciri-ciri yaitu biasanya berpenampilan rapi, mempunyai rancangan masa depan dalam hidupnya, memiliki tingkat ketelitian yang tinggi, penampilan adalah segalanya, lebih mengerti materi dengan melihat, mudah lupa bila mendengar, bisa berkonsentrasi belajar walaupun dalam kondisi yang ramai, suka membaca dengan cepat, percaya pada sesuatu berdasarkan apa yang dilihat, menyukai pertunjukan visual, tidak memiliki keahlian menyusun kata-kata ketika berbicara.¹

2. Tipe Auditori

Individu dengan gaya belajar visual sangat bergantung pada telinga sebagai indera pendengaran dengan mendengarkan, menangkap, dan memperhitungkan. Pada tipe gaya belajar auditori telinga yang menjadi fokus utama dalam menerima segala materi pembelajaran.¹ Orang dengan gaya belajar auditori lebih suka mendengarkan materi dibandingkan dengan menggunakan sebuah ilustrasi agar dirinya paham.¹⁷

Individu dengan gaya belajar auditori memiliki ciri-ciri yaitu tidak bisa berkonsentrasi dalam kondisi yang ramai, lebih menyukai berdiskusi dengan dirinya sendiri, mengeluarkan suara ketika membaca, ketika membaca bibirnya juga ikut bergerak, lebih suka berbicara daripada mencatat, lebih paham dengan mendengar, mudah lupa bila melihat, suka dengan musik, tidak mengalami kesulitan untuk menyusun kata-kata dalam berbicara karena sangat suka dengan berdiskusi dan

menyampaikan suatu hal dengan jelas, lebih mahir dalam menagarang dibandingkan dengan melukis.¹

3. Tipe Kinestetik

Individu dengan gaya belajar kinestetik sangat bergantung pada anggota gerak sebagai indra perasa dengan menggerak-gerakan jari, tangan, dan kakinya pada saat belajar. Pada tipe gaya belajar kinestetik anggota gerak yang menjadi fokus utama ketika menerima materi pembelajaran. Orang dengan gaya belajar kinestetik lebih suka menggerakkan jari, tangan, kakinya, dan menyentuh benda agar lebih memahami materi pembelajaran.¹ Biasanya menggunakan tangan kiri dalam menulis dan dalam menerima materi pembelajaran pandangannya tidak terfokus pada satu titik melainkan dengan melihat ke banyak arah.¹⁷

Individu dengan gaya belajar kinestetik memiliki ciri-ciri yaitu menyampaikan pendapatnya dengan hati-hati, lebih suka menyentuh daripada memanggil, dalam berkomunikasi lebih suka berhadapan agar lebih akrab, sering menggunakan bahasa tubuh daripada berbicara, tidak bisa tenang dalam waktu yang panjang, selalu menggunakan jari telunjuk dalam acuan membaca, lebih suka bergerak agar lebih paham dan mengingat sesuatu.¹

4. Tipe Campuran

Gaya belajar campuran adalah gaya belajar yang memiliki gabungan 2 gaya belajar atau bahkan 3 gaya belajar sekaligus seperti gaya belajar visual-auditori, visual kinestetik, auditori-kinestetik, dan visual-auditori-kinestetik.¹

Berdasarkan *Myers-Briggs Type Indicator (MBTI)* terdapat 4 preferensi gaya belajar seseorang, yaitu:

- a) *Extroversion vs Introversion*. *Introvert learner* lebih sering menggunakan pikirannya daripada berbicara. Menghubungkan informasi yang diterima untuk menilai sesuatu secara menyeluruh. *Extrovert learner* lebih suka berdiskusi dengan orang lain. Memahami pelajaran dengan menjelaskan kepada dirinya sendiri atau menjelaskan kepada orang lain.
- b) *Sensing vs Intuition*. *Sensing learner* lebih suka belajar menggunakan kelima panca indra yang dimiliki. *Intuitive learner* lebih suka belajar menggunakan imajinasinya untuk berinovasi.
- c) *Thinking vs Feeling*. *Thinking learner* lebih suka mengambil keputusan dengan logikanya dan berpikir secara kritis. *Feeling learner* dalam mengambil keputusan menggunakan nilai-nilai kemanusiaan agar keharmonisan hubungan sosial tetap terjaga.
- d) *Judging vs Perceptive*. *Judging learner* suka mengerjakan tugas dengan cepat menggunakan tips dan panduan. *Perceptive learner* sangat suka menunda tugas hingga akhir dari batas waktu yang ditetapkan.³

2.1.3 Faktor yang mempengaruhi gaya belajar

1. Faktor Internal

a.) Faktor Jasmaniah

Faktor jasmaniah meliputi kesehatan dan kondisi bawaan tubuh sejak lahir baik itu cacat ataupun tidak. Kesehatan mempunyai pengaruh

yang besar dalam mempengaruhi gaya belajar seseorang. Sehat diartikan dengan kondisi tubuh baik yang bisa mengatur segala pemikiran dan pergerakan tanpa menderita penyakit apapun. Jika seseorang dalam keadaan yang tidak sehat maka akan mudah kehilangan konsentrasi, tidak mempunyai semangat belajar, sangat mudah letih, dan biasanya selalu mengantuk sehingga akan mengganggu gaya belajar setiap individu.

Kondisi cacat tubuh sejak lahir juga mempunyai peran penting yang mempengaruhi gaya belajar seseorang. Cacat diartikan sebagai keadaan tubuh seperti buta, bisu, tuli, patah tangan, patah kaki, dan lumpuh. Kondisi tubuh yang kurang sempurna tersebut menyebabkan seseorang merasa kesulitan untuk mengikuti proses belajar sehingga berpengaruh dalam gaya belajarnya.¹⁸

b.) Faktor Kepribadian

Kepribadian memberikan pengaruh terhadap gaya belajar seseorang karena kepribadian merupakan suatu bentuk sikap dan perilaku seseorang dalam belajar. Kepribadian antara individu yang satu dengan yang lainnya berbeda sehingga berbeda pula gaya belajar antara individu yang satu dengan yang lainnya. Perbedaan gaya belajar tersebut disesuaikan dengan kepribadiannya masing-masing.¹⁹

c.) Faktor Psikologis

- I. Intelegensi. Intelegensi mempunyai pengaruh terhadap gaya belajar seseorang karena tingkat kemampuan yang tinggi atau rendah menentukan bagaimana individu tersebut beradaptasi dalam

menerima pembelajaran yang kemudian akan disesuaikan dengan gaya belajarnya.

- II. Perhatian. Perhatian mempunyai pengaruh terhadap gaya belajar karena jika individu tidak bisa memfokuskan perhatian jiwa dan pikirannya terhadap materi pembelajaran maka individu tersebut tidak bisa mengikuti proses belajar sehingga tidak bisa menentukan gaya belajarnya.
- III. Minat. Minat berpengaruh pada gaya belajar karena jika individu tidak mempunyai keinginan atau kemauan dalam mengikuti pembelajaran maka bagaimana individu tersebut bisa mengetahui gaya belajarnya.
- IV. Bakat. Bakat berpengaruh terhadap gaya belajar karena bila seseorang tidak mempunyai kompetensi dan keahlian dalam mengikuti pembelajaran maka individu tersebut tidak bisa mengetahui gaya belajarnya.
- V. Motivasi. Motivasi juga berpengaruh pada gaya belajar karena jika individu tidak mempunyai tujuan, dorongan, dan semangat mengikuti pembelajaran sehingga individu tidak bisa mengetahui gaya belajarnya.²⁰

2. Faktor Eksternal

a.) Faktor Keluarga

- I. Cara orang tua dalam mendidik anak. Didikan orang tua terhadap anaknya berpengaruh terhadap gaya belajar karena kasih sayang dan

perhatian orang tua terhadap anak mempunyai peranan penting untuk keberhasilan tumbuh kembang dan hasil pembelajaran anaknya.

- II. Suasana rumah. Suasana rumah yang nyaman dan damai menyebabkan anak menjadi senang dan bersemangat dalam melakukan pembelajaran ulang dirumah.
- III. Keadaan ekonomi keluarga. Keadaan ekonomi keluarga juga berpengaruh terhadap pembelajaran anak karena ekonomi berhubungan dengan sarana penunjang pembelajaran di rumah.

b.) Faktor Sekolah

- I. Cara mengajar. Metode pembelajaran yang baik dengan membangkitkan semangat belajar memberikan efek yang positif terhadap niat dan kemauan belajar.
- II. Interaksi pengajar. Interaksi yang baik dan aktif antara pengajar dengan anak didik menyebabkan proses belajar yang interaktif.
- III. Kedisiplinan. Disiplin mempunyai peran penting dalam proses pembelajaran karena jika peserta didik tidak mempunyai kedisiplinan untuk mengikuti proses belajar maka pembelajaran tidak bisa dilakukan secara efektif.
- IV. Gedung. Ruang gedung yang digunakan untuk mengikuti proses pembelajaran yang meliputi ruangan yang rapi, bersih, pencahayaan yang cukup, dan ruang dengan kapasitas yang sesuai juga berpengaruh terhadap pembelajaran.

c.) Faktor Masyarakat

Teman bergaul dan kehidupan masyarakat. Kehidupan di lingkungan sekitar rumah sangat berpengaruh terhadap kemauan belajar. Apakah lingkungan tersebut bisa memotivasi atau menurunkan keinginan belajar. Teman bergaul memiliki dampak yang besar terhadap kemauan dalam belajar sehingga disarankan memiliki teman bergaul yang baik sehingga memiliki kemauan dan kemampuan belajar yang optimal.²⁰

2.1.4 Instrumen gaya belajar

Instrumen yang digunakan untuk menentukan gaya belajar adalah lembar kuesioner Visual Auditori Kinestetik (VAK) yang telah digunakan pada penelitian sebelumnya di Indonesia khususnya di kedokteran. Kuesioner tersebut terdiri dari 3 sub variabel yaitu gaya belajar visual, gaya belajar belajar auditori, dan gaya belajar kinestetik. Terdapat 35 pertanyaan dengan 3 pilihan jawaban. Pertanyaan tersebut terdiri dari 11 pertanyaan gaya belajar visual, 12 pertanyaan gaya belajar auditori, 12 pertanyaan gaya belajar kinestetik.

Pemberian skor yaitu jawaban sering diberikan skor 3, jawaban kadang-kadang diberikan skor 2, jawaban jarang diberikan skor 1. Skor terbanyak diantara 3 sub variabel gaya belajar tersebut yang menentukan gaya belajar subjek penelitian.²¹

2.2 Tipe Kepribadian Ekstrovert dan Introvert

2.2.1 Kepribadian

Kepribadian merupakan sesuatu yang menjadi aturan dan keselarasan dari berbagai watak serta tingkah laku seseorang yang meliputi bagaimana individu tersebut menyesuaikan diri dengan lingkungan disekitarnya yang sering dilakukan dan berulang sehingga menjadi sebuah ciri khas. Tentu saja setiap individu berbeda dalam bertingkah laku, berpendapat, dan berinteraksi dengan lingkungannya. Kepribadian inilah yang menyebabkan berbagai perbedaan pada setiap individu.¹¹

Kepribadian bisa diartikan sebagai tingkah laku khusus yang dilakukan oleh seseorang ketika mendapati sebuah impuls yang berasal dari luar diri.¹³ Kepribadian berasal dari bahasa latin yaitu *personality* yang berarti persona. Persona adalah sebuah penutup wajah atau topeng yang digunakan aktor pada zaman romawi dalam pentas drama. Kepribadian adalah sebuah pendirian yang khas dari setiap orang yang berasal dari dalam dan luar dirinya.¹⁰ Kepribadian merupakan gambaran lengkap mengenai kecakapan, kebiasaan, dan tindakan individu secara emosional, jasmani, dan rohani yang berhubungan dengan sosialnya.⁹

2.2.2 Tipe kepribadian

Menurut Carl Gustav Jung kepribadian setiap individu dimulai dari pemahaman terhadap dua sisi yang berada di dalam dirinya. Setiap individu pasti memiliki sebuah sisi yang dominan dalam dirinya yang terlihat atau muncul pada waktu dan kondisi tertentu selama menjalani aktivitas kehidupannya sehari-hari sehingga seseorang dapat berkepribadian ekstrovert atau introvert.

Menurut Jung kepribadian berhubungan dengan sikap jiwa. Sikap jiwa sendiri merupakan kekuatan psikis yang muncul menjadi wujud adaptasi atau penyesuaian individu terhadap lingkungannya, yaitu tipe ekstrovert yang dipengaruhi oleh lingkungan objektif dan tipe introvert yang dipengaruhi oleh lingkungan subjektif. Maka penyesuaian atau orientasi tipe ekstraversi adalah orientasi yang berhubungan dengan dunia luar atau keterbukaan sedangkan pada orientasi introversi berhubungan ketertutupan diri.²²

a. Tipe Kepribadian Ekstrovert

Menurut Eysenck individu dengan kepribadian ekstrovert biasanya bukan tipikal orang penyabar, mempunyai semangat yang tinggi, tidak berlarut-larut dalam memikirkan sebuah masalah, dan kurang baik dalam membendung amarahnya.²³ Kepribadian ekstrovert mempunyai pergaulan yang luas sehingga memiliki banyak teman disekelilingnya.¹¹ Kepribadian ekstrovert juga orangnya ramah, sangat suka dengan adanya acara atau perayaan, sangat membutuhkan orang lain sebagai sarana berkomunikasi, tidak suka mengerjakan sesuatu dengan sendiri, humoris, mempunyai banyak argumen, cenderung santai dalam menjalani hidup, dan tidak bisa berdiam diri.²⁴

Menurut Carl Gustav Jung kepribadian ekstrovert sangat dipengaruhi oleh dunia luar yaitu lingkungan di sekitarnya yang meliputi perilaku, pola pikir, dan pandangannya. Orang dengan kepribadian ekstrovert memiliki bentuk perilaku yang terlihat pada pemikirannya yang terbuka, jarang bersedih, sangat suka dengan pergaulan, sering berinteraksi dengan orang disekitarnya, cenderung tidak sensitif,

selalu bercanda dalam menjalankan aktivitas hariannya, tidak bisa diatur, rasa tanggung jawab yang kurang baik, mempunyai tekad yang kuat, dan banyak motivasi.¹⁰

Menurut Crow dan Crow individu dengan tipe kepribadian ekstrovert biasanya mahir dalam berbicara, tidak pernah khawatir dalam menjalankan suatu hal atau pekerjaan, tidak memiliki rasa malu, tidak suka bersedih, tidak menyukai pembaruan, suka berolahraga, mudah beradaptasi dengan lingkungan sekitar, tidak peduli dengan kelemahan diri, santun, senang memiliki banyak teman, dan suka menjalin kerja sama.²⁴

b. Tipe Kepribadian Introvert

Menurut Eysenck individu dengan kepribadian introvert biasanya memiliki sebuah konsep sebelum menjalankan suatu hal, lebih pendiam, tidak banyak berkomunikasi, suka menilai diri sendiri, menjalankan kehidupan dengan teratur, sangat penyabar, tidak suka bercanda, jarang bersemangat yang tinggi, dan memiliki patokan atau acuan yang tinggi dalam hidup.²⁴ Kepribadian introvert cenderung tidak ramah, memiliki rasa malu yang tinggi dan sering menyendiri.¹¹ Kepribadian introvert juga lebih sering memperhatikan dirinya sendiri, tidak membutuhkan orang lain untuk berkomunikasi, perilakunya tidak dipengaruhi oleh lingkungan di sekitar, tidak memiliki banyak teman, perilakunya ditentukan berdasarkan apa yang terjadi dalam dirinya.²⁴

Menurut Carl Gustav Jung kepribadian introvert biasanya menjauhkan diri untuk berkomunikasi dengan lingkungannya, fokus perhatiannya lebih tertuju pada

pemikirannya sendiri, tidak banyak berbicara, tidak suka terlibat dengan pergaulan, tidak suka berada di keramaian, suka mengurung diri dari dunia luar, merasa sendiri walaupun di tempat yang ramai, dan perilakunya tidak dipengaruhi oleh lingkungan sekitarnya.¹⁰

Menurut Crow dan Crow individu dengan tipe kepribadian introvert mahir dalam menulis, tidak mahir dalam berbicara, dalam menjalankan suatu hal atau pekerjaan biasanya selalu diiringi dengan rasa khawatir, biasanya pemalu, gampang bersedih, sangat suka membaca, memiliki jiwa yang tertutup sehingga tidak mempunyai banyak teman, suka bekerja sendiri tanpa harus bekerja sama dengan orang lain, sulit menyesuaikan diri dengan lingkungan, dan sangat memikirkan kekurangan diri.²⁴

Selain itu ada juga yang membagi tipe kepribadian berdasarkan tipologi Hippocrates-Galenus yaitu:

- a) Tipe kepribadian sanguinis. Memiliki sifat yaitu banyak berbicara, memiliki selera humor yang tinggi, periang jarang bersedih, rasa ingin tau yang besar, dan senang berkumpul dengan orang lain.
- b) Tipe kepribadian melankolis. Memiliki sifat yaitu pemikirannya cerdas, penuh ketelitian, serius, kreatif, berbakat, tekun dalam menjalankan pekerjaan, tetapi pesimis.
- c) Tipe kepribadian korelis. Memiliki sifat yaitu memiliki keinginan dan impian yang besar, mempunyai tekad yang kuat, memiliki jiwa kepemimpinan, dan pengambil keputusan yang baik

- d) Tipe kepribadian phlegmatis. Memiliki sifat yaitu tenang, ramah, bergaul dengan siapa saja, tidak emosional, penyabar, tujuan hidup yang konsisten, dan memiliki rasa simpatik yang tinggi.¹⁹

2.2.3 Aspek-aspek tipe kepribadian ekstrovert dan introvert

- a. *Activity*, tipe kepribadian ekstrovert biasanya suka dalam beraktivitas fisik, mempunyai semangat yang tinggi, memiliki kemauan untuk menjalankan banyak hal, tidak banyak berpikir, dan berjuang dalam bekerja. Pada tipe kepribadian introvert biasanya tidak menyukai aktivitas fisik karena lebih suka berdiam diri, tidak bersemangat, mudah capek, dan banyak menggunakan pikiran dalam menjalankan suatu hal.
- b. *Sociability*, tipe kepribadian ekstrovert biasanya memiliki pergaulan yang luas, mempunyai banyak teman, sangat suka berkelompok, dan lebih berbahagia. Pada tipe kepribadian introvert tidak mempunyai pergaulan yang luas, tidak memiliki banyak teman, suka menyendiri, dan menjauhkan diri dari keramaian.
- c. *Risk-taking*, tipe kepribadian ekstrovert sangat menyukai kegiatan yang memiliki risiko yang tinggi, dan tidak memikirkan yang risiko yang akan terjadi. Pada kepribadian introvert biasanya tidak menyukai kegiatan berisiko serta menyukai kegiatan yang tenang dan aman.
- d. *Impulsiveness*, tipe kepribadian ekstrovert biasanya tidak sabar, cepat mengambil keputusan tanpa pemikiran yang panjang, pendapatnya bisa berubah-ubah, dan tindakannya tidak dapat diduga. Pada kepribadian

introvert berpikir dahulu sebelum mengambil keputusan, lebih penyabar, dan tidak terburu-buru.

- e. *Expressiveness*, tipe kepribadian ekstrovert lebih mudah dalam mengungkapkan ekspresinya seperti emosi, kesal, marah, dan menyukai suatu hal. Pada tipe kepribadian introvert lebih memendam perasaannya dan sulit untuk mengungkapkan ekspresinya.
- f. *Reflectiveness*, tipe kepribadian ekstrovert lebih suka bertindak daripada berpikir. Pada tipe kepribadian introvert lebih menyukai kegiatan dengan menggunakan pikirannya.
- g. *Responsibility*, tipe kepribadian ekstrovert tidak bisa diberikan kepercayaan, memiliki rasa tanggung jawab yang rendah, dan suka mengabaikan. Pada tipe kepribadian introvert mempunyai tanggung jawab yang besar dan dapat diberikan kepercayaan.²⁵

2.2.4 Instrumen tipe kepribadian ekstrovert dan introvert

Instrumen yang digunakan untuk menentukan tipe kepribadian adalah lembar kuesioner JTI (*Jung's Type Indicator*) yang telah digunakan pada penelitian sebelumnya di Indonesia khususnya di keperawatan. Kuesioner tersebut terdiri 7 aspek tipe kepribadian yaitu *activity*, *sociability*, *risk-taking*, *impulsiveness*, *expressiveness*, *reflectiveness*, dan *responsibility*. Pertanyaan tersebut terdiri dari 28 pertanyaan, dibagi menjadi 2 bagian yaitu yaitu 14 pertanyaan untuk kepribadian ekstrovert dan 14 pertanyaan untuk kepribadian introvert.

Tabel 2.1 Isi Kuesioner Tipe Kepribadian

Aspek Kepribadian	Tipe Kepribadian	
	Ekstrovert	Introvert
<i>Activity</i>	Pertanyaan nomor 1, 2	Pertanyaan nomor 3, 4
<i>Sociability</i>	Pertanyaan nomor 17, 18	Pertanyaan nomor 19, 20
<i>Risk-taking</i>	Pertanyaan nomor 5, 6	Pertanyaan nomor 7, 8
<i>Impulsiveness</i>	Pertanyaan nomor 25, 26	Pertanyaan nomor 27, 28
<i>Expresiveness</i>	Pertanyaan nomor 21, 22	Pertanyaan nomor 23, 24
<i>Reflectiveness</i>	Pertanyaan nomor 9, 10	Pertanyaan nomor 11, 12
<i>Responsibility</i>	Pertanyaan nomor 13, 14	Pertanyaan nomor 15, 16

Hasil uji validitas dan realibilitas pada kuesioner tersebut yaitu yaitu nilai signifikansinya $< 0,05$ dan nilai r -tabel 0,514 serta nilai *alpha cronbach* sebesar 0,961. Pemberian skor yaitu pada pertanyaan kepribadian ekstrovert apabila jawaban “ya” maka diberikan skor 1 dan apabila jawaban “tidak” maka diberikan skor 0. Pada pertanyaan kepribadian introvert apabila jawaban “ya” maka diberikan skor 0 dan apabila jawaban “tidak” maka diberikan skor 1. Semakin tinggi skor total atau > 14 maka subjek memiliki tipe kepribadian ekstrovert. Semakin rendah skor total atau ≤ 14 maka subjek memiliki tipe kepribadian introvert.²⁶

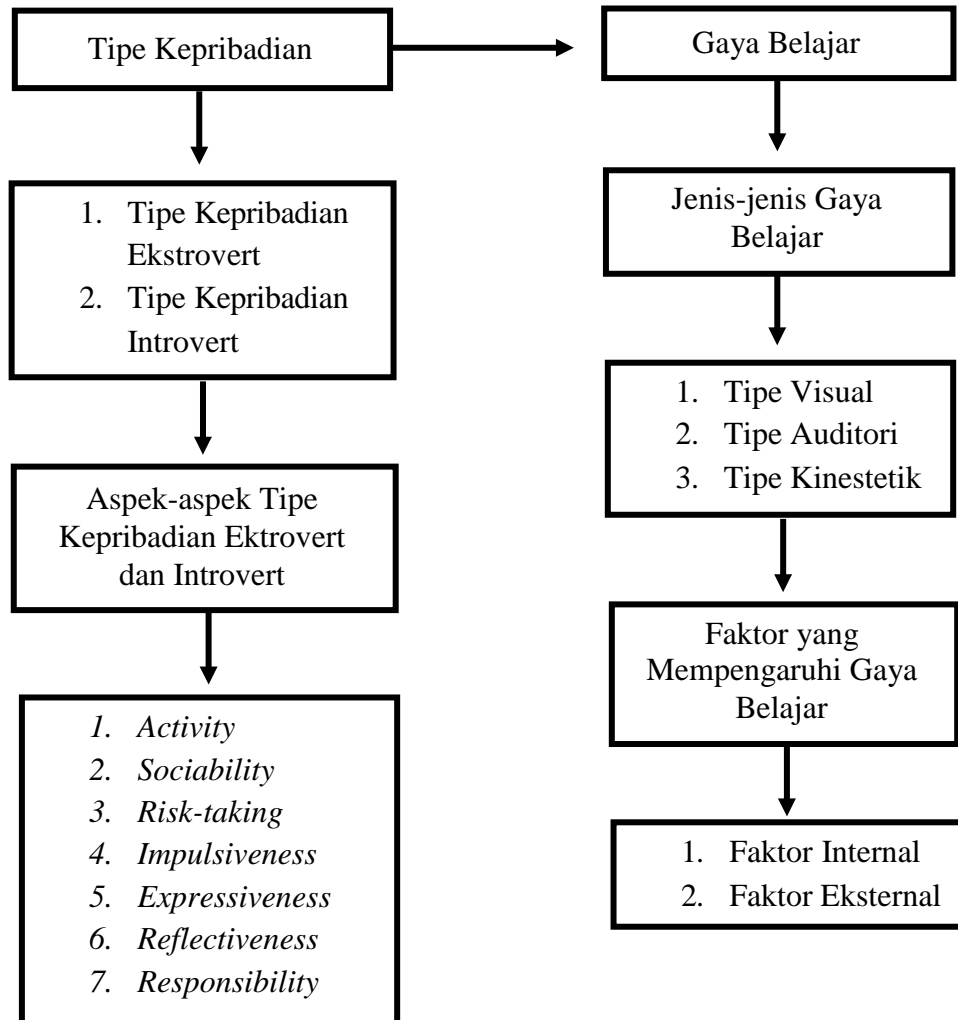
2.3 Hubungan antara Gaya Belajar dengan Tipe Kepribadian

Menurut Phares tipe kepribadian merupakan bentuk utama seseorang dalam bertingkah laku, berekspresi, dan berkeinginan dengan stabil yang membedakan

manusia yang satu dengan yang lainnya. Menurut DePorter & Hernacki gaya belajar merupakan campuran dari bagaimana seseorang itu menerima pembelajaran kemudian mengolah dan memahami informasi yang disampaikan.¹⁹

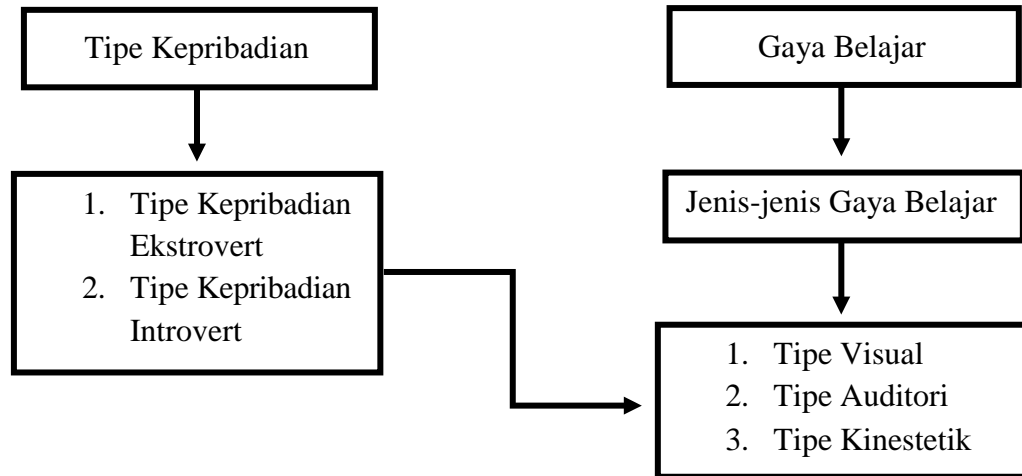
Menurut Prihanti kepribadian memberikan pengaruh terhadap tingkah laku seseorang sehingga kepribadian bisa memberikan dampak terhadap gaya belajar seseorang yang merupakan pandangan dan karakter seseorang dalam belajar.²⁷ Berdasarkan hasil penelitian dari Carmenica Honesti mengenai hubungan gaya belajar dengan tipe kepribadian bahwasanya terdapat hubungan yang kuat antara tipe kepribadian dengan gaya belajar.¹⁹

2.4 Kerangka Teori



Gambar 2.4 Kerangka Teori

2.5 Kerangka Konsep



Gambar 2.5 Kerangka Konsep

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variable	Defenisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
Dependent Gaya Belajar	Ciri khas setiap responden dalam menerima dan mengolah informasi yang terdiri dari 3 komponen utama yaitu gaya belajar visual, gaya belajar auditori, dan gaya belajar kinestetik.	Kuesioner Visual Auditori Kinestetik (VAK) yang terdiri dari 35 butir pertanyaan <i>valid</i> yang diukur dengan menggunakan skala <i>likert</i> 1-3.	Menilai hasil kuesioner yang telah diisi oleh responden.	Nominal	Gaya belajar ditentukan dari hasil skor yang lebih dominan.
Independent Tipe Kepribadian	Sikap responden dalam menjalankan kehidupannya sehari-hari yang terdiri dari tipe kepribadian introvert dan tipe kepribadian ekstrovert.	Kuesioner <i>Jung's Type Indicator (JTI)</i> yang terdiri dari 28 butir pertanyaan <i>valid</i> yang diukur dengan menggunakan skala <i>likert</i> (ya dan tidak)	Menilai hasil kuesioner yang telah diisi oleh responden.	Nominal	Ekstrovert apabila hasil skor >14 dan introvert apabila hasil skor ≤ 14

3.2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan pendekatan studi *cross sectional*. Penelitian ini membandingkan gaya belajar dengan tipe kepribadian pada mahasiswa di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3.3. Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang beralamat di Jalan Gedung Arca No. 53 Kota Medan, Sumatera Utara.

3.3.2 Waktu penelitian

Tabel 3.2 Waktu penelitian

KEGIATAN	BULAN				
	Juni	Juli	Agustus	September	September-Desember 2020
Persiapan Proposal					
Sidang Proposal					
Penelitian					
Analisis dan Evaluasi					

3.4. Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi

Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah mahasiswa angkatan 2019 di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang terdiri dari 2 kelas yaitu kelas 2019 A berjumlah 105 orang dan kelas 2019 B berjumlah 99 orang, sehingga jumlah totalnya yaitu 204 orang mahasiswa.

3.4.2 Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*. *Simple random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara acak sehingga setiap unit dari populasi memiliki peluang atau harapan untuk diambil menjadi sampel dalam penelitian.²⁸

Dalam menentukan besarnya sampel yang akan digunakan maka ditentukan berdasarkan rumus Slovin sebagai berikut²⁹:

$$n = \frac{S}{\% \cdot S(\%)}$$

keterangan:

n : jumlah elemen/anggota sampel

N : jumlah elemen/anggota populasi

e : tingkat kesalahan

Berdasarkan rumus tersebut maka diperoleh jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{S}{\% \cdot S(\%)}$$

$$n = \frac{204}{\% \cdot 5, (\frac{5}{100})^2}$$

n = 135,09 dibulatkan menjadi 135

Adapun kriteria sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu terdiri dari kriteria inklusi dan kriteria eklusi sebagai berikut:

1. Kriteria inklusi

Mahasiswa yang aktif kuliah di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Angkatan 2019.

2. Kriteria eksklusi

Mahasiswa yang tidak bersedia menjadi responden dalam penelitian dengan melihat hasil dari pengisian *informed consent* melalui google form.

3.5 Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah jenis data primer. Data primer tersebut didapat dari hasil pengisian kuesioner Visual Auditori Kinestetik (VAK) dan kuesioner *Jung's Type Indicator (JTI)* oleh mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Angkatan 2019 yang sudah kriteria sampel. Kuesioner Visual Auditori Kinestetik (VAK) yang digunakan diambil dari penelitian sebelumnya di Indonesia dan sudah diuji validitasnya. Instrumen ini terdiri dari 35 item dan menggunakan skala *likert* 1-3. Kuesioner ini terbagi tiga kriteria utama yaitu gaya belajar visual, gaya belajar auditori, dan gaya belajar kinestetik. Gaya belajar visual terdapat 11 item pertanyaan, gaya belajar auditori terdapat 12 item pertanyaan, dan gaya belajar kinestetik terdapat 12 item pertanyaan.

Instrumen lainnya yaitu kuesioner *Jung's Type Indicator (JTI)* yang sudah diuji validitasnya pada penelitian sebelumnya di Indonesia. Instrumen ini berisi 28

item dan menggunakan skala *likert* ya dan tidak. Kuesioner ini terbagi dalam 7 aspek yaitu *activity*, *sociability*, *risk-taking*, *impulsiveness*, *expressiveness*, *reflectiveness*, dan *responsibility*.

3.6 Pengolahan Data dan Analisis Data

3.6.1 Pengolahan data

Berikut ini adalah beberapa tahap proses pengolahan data pada penelitian ini dengan menggunakan komputer sebagai berikut:

1. *Editing*

Memeriksa kuesioner yang telah diisi oleh responden mulai dari data diri dan kelengkapan jawaban kuisisioner.

2. *Coding*

Mengkode data kuesioner sesuai dengan kategori keperluan analisis data.

3. *Data entry*

Memasukkan data ke dalam sistem aplikasi untuk dilakukan analisis.

4. *Verifying*

Memeriksa kembali apakah masih ada kesalahan dalam memberikan kode pada data yang akan dianalisis.

5. *Computer output*

Memeriksa hasil analisis yang telah dilakukan melalui sistem aplikasi di dalam komputer.

3.6.2 Analisis data

1. Analisis Univariat

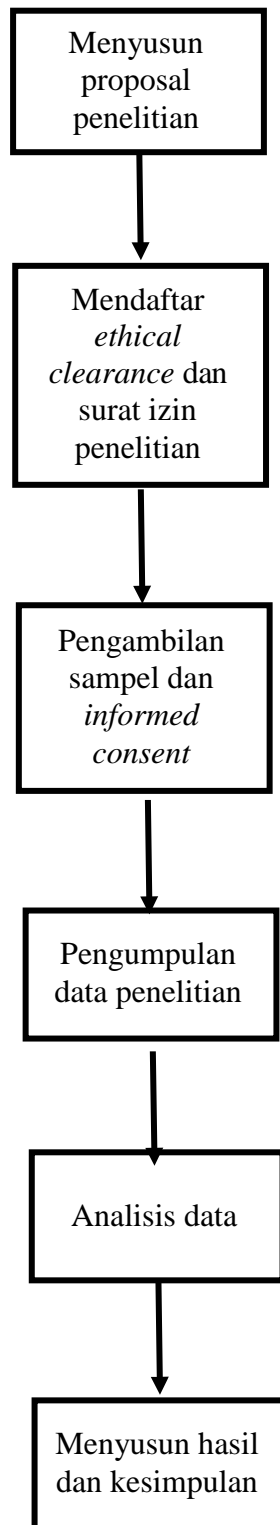
Data yang dipaparkan berupa presentase dari setiap kategori dan data yang disajikan akan dimuat dalam bentuk tabel.

2. Analisis Bivariat

Analisis ini digunakan dalam mencari perbedaan antara variabel independen dan dependen. Pada penelitian ini dilakukan analisis data dengan menggunakan uji *Chi-Square*. Syarat uji *Chi-Square* tidak terpenuhi dalam penelitian ini sehingga uji alternatif statistik yang digunakan adalah uji *Kolmogorov-Smirnov*. Nilai p bermakna apabila nilai $p < 0,05$ dan bila nilai $p > 0,05$ maka tidak bermakna.

3.7 Alur Penelitian

Penelitian ini dimulai dengan; (1) menyusun proposal penelitian; (2) mendaftarkan *ethical clearance* dan surat izin untuk penelitian yang dikeluarkan oleh Komisi Etik Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara; (3) menentukan sampel pada penelitian berdasarkan metode *simple random sampling*; (4) memberikan *informed consent* kepada responden melalui google form; (5) pengisian kuesioner menggunakan google form dan diberikan secara langsung kepada responden secara online; (6) pengumpulan data; (7) analisis data; (8) penyusunan hasil dan kesimpulan.



Gambar 3.1 Alur Penelitian

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode analitik dengan desain *cross sectional* yang dianalisis dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Penelitian ini dilakukan dari bulan September sampai Desember 2020 yang diawali dengan pembuatan proposal, pengurusan surat izin penelitian, pengurusan *ethical clearance*, penyebaran kuesioner pada sampel, pengumpulan data, dan analisis data. Populasi sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2019 Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan jumlah sampel 135 mahasiswa yang didapatkan dari pengambilan sampel secara *simple random sampling*.

4.1.1 Distribusi frekuensi gaya belajar

Dalam penelitian ini, gaya belajar mahasiswa dikelompokkan menjadi 7 kategori, yaitu gaya belajar visual, auditori, kinestetik, visual-auditori, visual-kinestetik, auditori-kinestetik, visual-auditori-kinestetik. Penentuan gaya belajar ditentukan dari hasil skoring yang lebih dominan.

Tabel 4.1.1 Distribusi frekuensi gaya belajar mahasiswa

Karakteristik Demografi		Jumlah (N)	Persentase (%)
Gaya Belajar	Visual	41	30,4%
	Auditori	45	33,3%
	Kinestetik	31	23%
	Visual-Auditori	8	5,9%
	Visual-Kinestetik	4	3%
	Auditori-Kinestetik	4	3%
	Visual-Auditori-Kinestetik	2	1,5%
	Total	135	100%

Berdasarkan tabel di atas, mahasiswa angkatan 2019 Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara memiliki gaya belajar yang dominan yaitu gaya belajar auditori (33,3%).

4.1.2 Distribusi frekuensi tipe kepribadian

Dalam penelitian ini, tipe kepribadian dibagi menjadi 2 kategori yaitu tipe kepribadian introvert dan tipe kepribadian ekstrovert.

Tabel 4.1.2 Distribusi frekuensi tipe kepribadian

Karakteristik Demografi		Jumlah (N)	Persentase (%)
Tipe Kepribadian	Introvert	114	84,4%
	Ekstrovert	21	15,6%
	Total	135	100%

Berdasarkan tabel di atas, sebagian besar mahasiswa angkatan 2019 Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara memiliki kepribadian introvert (84,4%).

4.1.3 Perbedaan gaya belajar dengan tipe kepribadian

Perbedaan gaya belajar dengan tipe kepribadian dianalisis dengan menggunakan uji *Chi-Square*. Tetapi, syarat uji *Chi-Square* tidak terpenuhi sehingga menggunakan uji alternatif yaitu uji *Kolmogorov-Smirnov*.

Tabel 4.1.3 Perbedaan gaya belajar dengan tipe kepribadian

Tipe Kepribadian	Gaya Belajar														<i>p value</i>
	Visual		Auditori		Kinestetik		Visual- Auditori		Visual- Kinestetik		Auditori- Kinestetik		Visual- Auditori- Kinestetik		<i>p=</i>
	N	%	N	%	N	%	N	%	N	%	N	%	N	%	
Introvert	37	27,4%	34	25,2%	28	20,7%	6	4,4%	3	2,2%	4	3%	2	1,5%	0,907
Ekestrovert	4	3%	11	8,1%	3	2,2%	2	1,5%	1	0,7%	0	0%	0	0%	
Total	41	30,4%	45	33,3%	31	23%	8	5,9%	4	3%	4	3%	2	1,5%	100%

Pada uji *Kolmogorov-Smirnov*, nilai *p* adalah sebesar 0,907 ($p > 0,05$) yang bermakna tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara gaya belajar dengan tipe kepribadian mahasiswa.

4.2 Pembahasan

Pengukuran dengan menggunakan kuesioner Visual Auditori Kinestetik (VAK) yang telah diisi oleh 135 responden dari angkatan 2019 menyatakan bahwa gaya belajar mahasiswa yang ada di angkatan 2019 paling dominan adalah gaya

belajar auditori dengan persentase sebesar 33,3%, visual sebesar 30,4%, kinestetik sebesar 23%, visual-auditori sebesar 5,9%, visual-kinestetik sebesar 3%, auditori-kinestetik sebesar 3%, visual-auditori-kinestetik sebesar 1,5%. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yaitu hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya belajar yang paling banyak digunakan oleh mahasiswa adalah gaya belajar auditori sebanyak 68 mahasiswa (34%).³⁰

Gaya belajar auditori terlihat pada seorang mahasiswa yang memiliki ciri-ciri yaitu mengerti dengan mendengar, mudah lupa bila hanya melihat, dan terganggu konsentrasinya jika berada di kondisi yang ramai. Gaya belajar auditori sesuai dengan pembelajaran di Fakultas Kedokteran karena mahasiswa banyak mendengar kemudian mengingat materi yang telah disampaikan pada saat pembelajaran.³⁰

Pengukuran dengan menggunakan kuesioner *Jung's Type Indicator (JTI)* yang telah diisi oleh 135 responden dari angkatan 2019 menyatakan bahwa tipe kepribadian mahasiswa yang ada di angkatan 2019 paling dominan adalah tipe kepribadian introvert dengan persentase sebesar 84,4% dan tipe kepribadian ekstrovert sebesar 15,6%. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yaitu hasil penelitian menunjukkan bahwa tipe kepribadian yang paling dominan adalah tipe kepribadian introvert sebanyak 81 responden (55,9%).³¹

Individu dengan tipe kepribadian introvert biasanya tidak banyak berkomunikasi, lebih suka menyendiri, lebih memiliki sebuah konsep dalam kehidupan, hidupnya teratur, dan sangat penyabar.²⁴ Tipe kepribadian introvert sesuai dengan metode pembelajaran di Fakultas Kedokteran karena memiliki

sebuah ide dan konsep yang baik dalam pemikirannya sehingga lebih mudah menyesuaikan pemikirannya dengan materi yang disampaikan pada saat pembelajaran.³²

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisis menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang bermakna antara gaya belajar dan tipe kepribadian dengan hasil nilai $p > 0,05$. Hal ini menyatakan bahwa hasil penelitian berbanding terbalik dengan hipotesis yang diajukan. Pada penelitian sebelumnya yaitu hasil penelitian menunjukkan bahwa kepribadian tidak berhubungan dengan gaya belajar mahasiswa ($p > 0,05$). Hal ini karena mahasiswa kebanyakan menggunakan gaya belajar yang sama walaupun memiliki tipe kepribadiannya masing-masing, akibat dari tidak semua pengajar memiliki gaya mengajar yang sama dan mahasiswa menyesuaikan dengan gaya belajar yang disukainya.³³

Kepribadian memberikan dampak bagi gaya belajar seseorang karena kepribadian merupakan suatu gambaran diri seseorang dalam belajar. Setiap individu memiliki kepribadiannya sendiri sehingga memiliki gaya belajarnya tersendiri.¹⁹ Namun, dari hasil analisis yang dilakukan tidak terdapat perbedaan karena gaya belajar seseorang tidak hanya dipengaruhi oleh tipe kepribadian karena banyak faktor-faktor yang memengaruhi gaya belajar seseorang mulai dari faktor internal dan faktor eksternal.²⁰

Faktor internal yang memengaruhi gaya belajar seseorang yaitu faktor jasmaniah yang meliputi kondisi kesehatan seseorang. Faktor psikologis yang terdiri dari intelegensi, perhatian, minat, bakat, dan motivasi diri dalam belajar.

Kemudian, faktor eksternal yang memengaruhi gaya belajar seseorang yaitu faktor keluarga yang meliputi cara orang tua mendidik anaknya, suasana rumah, dan kondisi ekonomi keluarga. Faktor sekolah yang terdiri dari metode pembelajaran, interaksi dengan pengajar, kedisiplinan, dan gedung sebagai sarana pendukung pembelajaran. Faktor masyarakat juga termasuk kedalam faktor eksternal karena teman bergaul dan lingkungan di sekitar tempat tinggal memberikan pengaruh terhadap kemauan belajar seseorang.²⁰

Kelemahan pada penelitian yang dilakukan yaitu dalam penelitian ini faktor yang diteliti hanya kepribadian, sementara masih ada beberapa faktor internal dan eksternal lainnya yang bisa memengaruhi gaya belajar seseorang seperti intelegensi, perhatian, minat, bakat, dan motivasi dalam belajar. Kemudian selain meneliti tentang gaya belajar ada beberapa faktor lainnya yang bisa ditambahkan seperti indeks prestasi akademik mahasiswa. Sehingga hal tersebut bisa menjadi pertimbangan jika ingin melanjutkan penelitian ini dan bisa melihat secara gambaran rinci faktor-faktor yang bisa memengaruhi gaya belajar mahasiswa.

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dijelaskan, maka kesimpulan yang didapat sebagai berikut:

1. Lebih dari 30% mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara angkatan 2019 memiliki gaya belajar auditori.
2. Lebih dari 80% mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara angkatan 2019 memiliki kepribadian introvert.
3. Tidak terdapat perbedaan antara gaya belajar dengan tipe kepribadian mahasiswa angkatan 2019 di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

5.2 Saran

Saran yang dapat disampaikan oleh penulis berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian yaitu:

1. Penelitian ini dapat dikembangkan dengan menilai faktor-faktor eksternal atau internal lainnya yang dapat memengaruhi gaya belajar selain tipe kepribadian.

2. Mahasiswa sebaiknya lebih menyesuaikan gaya belajarnya dengan metode pembelajaran yang ada dan juga meningkatkan minat serta motivasi dalam belajar sehingga bisa mengoptimalkan kemampuan diri.

DAFTAR PUSTAKA

1. Papilaya JO, Huliselan N. Identifikasi Gaya Belajar Mahasiswa. *Jurnal Psikologi Undip*. 2016;15(1):56–63.
2. Zahri TN, Yusuf AM, Neviyarni S. Hubungan Gaya Belajar dan Keterampilan Belajar dengan Hasil Belajar Mahasiswa. *Konselor*. 2017;6(1):18–23.
3. Dedi RS, Hendrayana SM, Erisyani E, Setiana N. Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa S1 PGSD Masukan Sarjana di UPBJJ UT Bandung. *EduHumaniora: Jurnal Pendidikan Dasar*. 2016;8(2).
4. Malik UK, Emilia O, Rahayu RG, Ibrahim J. Aplikasi Gaya Belajar pada Kegiatan Belajar Mandiri Mahasiswa Tahun Pertama Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar. *Jurnal Berkala Ilmiah Kedokteran dan Kesehatan*. 2017;1(4):26–32.
5. Prasetyo TF, Iqbal M. Sistem Pakar Identifikasi Gaya Belajar Mahasiswa Berbasis Web. *Prosiding Semnastek*. ISSN: 2407-1846. e-ISSN: 2460-8416. 2016:1–7.
6. Hong P, Chris A. Hubungan Gaya Belajar dengan Prestasi Akademik pada Mahasiswa Kedokteran Universitas Tarumanagara Angkatan 2016. *Tarumanegara Medical Journal*. 2019;1(2):377–82.
7. Anwar TM, Lisiswanti R, Wulan AJ, Saftarina F. Hubungan Gaya Belajar dan Keaktifan Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Lampung dalam Diskusi Problem-Based Learning Blok Agromedicine. *Medula*. 2019;9:140–7.

8. Maheni NPK. Pengaruh Gaya Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa di Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*. 2019:11(1):85–95.
9. Ghufron, dan Risnawati. *Gaya Belajar Kajian Teoritik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2014.
10. Bahrudin ER. Profil Pemahaman Konsep Siswa Kelas VII Materi Bangun Datar Ditinjau dari Tipe Kepribadian Ekstrovert dan Introvert. *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika*. 2019:7(2):168–176.
11. Haryanto D, Nur Ilham M. Sistem Pakar Tes Kepribadian Eksrovert dan Introvert dengan Metode Forward Chaining. *Jurnal Teknik Informatika*. 2017:5(2).
12. Widyastuti F. Perbedaan Tingkat Kecenderungan Narsitik pada Siswa Introvert dan Ekstrovert di SMA Piri 1 Yogyakarta. *E-Journal Bimbingan dan Konseling*. 2017:3:273–83.
13. Rarasati DB, Hudaniah, Prasetyaningrum S. Strategi Presentasi Diri Pengguna Instagram Ditinjau dari Tipe Kepribadian. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*. 2019:07(02):235–51.
14. Maharani SNA, Noviekayati IGAA, Meiyuntariningsih T. Efektivitas *Expressive Writing Therapy* dalam Menurunkan Tingkat Stress pada Remaja dengan Albino Ditinjau dari Tipe Kepribadian Introvert dan Ekstrovert. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*. 2017:6(2):98–110.

15. Dewi KYD. Learning Styles of Introvert and Extrovert Students in The English Learning Process. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FIB*. 2013:8(2)
16. Permana A. Pengaruh Gaya Belajar dan Motivasi Belajar Mahasiswa Terhadap Kemampuan Belajar Ilmu Alamiah Dasar. *Jurnal Formatif*. 2016:6(3):276–83.
17. Lubis SA, Pertiwi MD, Batubara S. Hubungan Gaya Belajar dengan Tingkat Prestasi Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara Angkatan Tahun 2013. *BEST Journal*. 2018:1(02):53–63.
18. Sawawa D, Solehudin A, Sabri. Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Siswa Terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Mekanika Teknik dan Elemen Mesin. *Journal of Mechanical Engineering Education*. 2018:5(1):21–6.
19. Honesty C, Asrori M. Hubungan Tipe Kepribadian dengan Gaya Belajar Peserta Didik Kelas VIII SMPN 16 Pontianak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. 2019:8(1):1–10.
20. Hapnita W, Abdullah R, Gusmareta Y, Rizal F. Faktor Internal dan Eksternal yang Dominan Mempengaruhi Hasil Belajar Menggambar dengan Perangkat Lunak Siswa Kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK N 1 Padang Tahun 2016/2017. *CIVED*. 2017:5(1).
21. Rahmayani I. 2017. *Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Kedokteran Universitas Hasanuddin Agkatan 2016*. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Fakultas Kedokteran. Universitas Hasanuddin: Makassar.

22. Septiarani T, Sembiring RH. Kepribadian Tokoh dalam Novel Mencari Perempuan yang Hilang (Kajian Psikoanalisis Carl Gustav Jung). *LINGUA*. 2017;12(2).
23. Wijaya, RS. Perbandingan Penyesuaian Diri Mahasiswa Berkepribadian Ekstrovert dan Introvert. *Jurnal Penelitian Bimbingan dan Konseling*. 2016;2(2):1–6.
24. Ulya, NM. Pengaruh Metode Pembelajaran dan Tipe Kepribadian Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab (Studi Eksperimen Pada MAN 1 Semarang). *Jurnal Pendidikan Islam*. 2016;10(1):1–25.
25. Purnomo E, Marheni E, Cahyani FI. Kepribadian Mahasiswa Kepelatihan: Perspektif Psikologi Olahraga. *Jurnal Performa Olahraga*. 2018:26–34.
26. Utami E. 2017. *Hubungan Tipe Kepribadian dengan Tingkat Kepuasan Interaksi Sosial Lansia*. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Program Studi Ilmu Keperawatan. STIKES Insan Cendekia Medika: Jombang.
27. Prihanti, GS. Hubungan Kepribadian dengan Gaya Belajar Mahasiswa. *Jurnal Bidang Kedokteran dan Kesehatan*. 2014;10(1):74-83.
28. Notoatmodjo, S. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Ed. Rev. Jakarta: Rineka Cipta. 2012.
29. Masturoh I, Anggita N. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Pusdik SDM Kesehatan BPPSDMK Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2018.

30. Riezky AK, Akmalia R. Hubungan Gaya Belajar dengan Kelulusan Ujian Blok pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Abulyatama. *Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan*. 2019;6(2).
31. Azizy IV, Mustikawati IF, Ulfa M. Hubungan Antara Tipe Kepribadian Dan Tingkat Kecemasan Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Muhammadiyah Purwokerto. *Jurnal Sainika Medika*. 2019;15(1).
32. Jang SJ, Hwang WW, Cho SH. Relationship between Personality Type and Academic Achievement of Korean Medical Students. *J Physiol & Pathol Korean Med*. 2016;30(1):61-65
33. Damayanti AK, Pratitis NT. Gaya Belajar Ditinjau dari Tipe Kepribadian dan Jenis Kelamin. *Persona, Jurnal Psikologi Indonesia*. 2012;1(2).

LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Penjelasan

LEMBAR PENJELASAN KEPADA SUBJEK PENELITIAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Perkenalkan nama saya Muhammad Hendarta, mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Saya bermaksud melakukan penelitian yang berjudul **“Perbedaan Gaya Belajar antara Tipe Kepribadian Introvert dan Ekstrovert pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara”**. Penelitian ini dilakukan sebagai salah satu kegiatan dalam menyelesaikan studi di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan gaya belajar antara mahasiswa dengan tipe kepribadian introvert dan mahasiswa dengan tipe kepribadian ekstrovert di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Angkatan 2019. Peneliti meminta kepada seluruh mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Angkatan 2019 untuk ikut serta dalam penelitian ini dengan jangka waktu keikutsertaan masing-masing subjek sekitar bulan September hingga bulan Desember 2020. Peneliti akan menjamin kerahasiaan data dari sampel. Partisipasi ini bersifat sukarela dan tanpa

adanya paksaan dari peneliti. Bila anda membutuhkan penjelasan maka dapat menghubungi saya:

Nama : Muhammad Hendarta

No. Hp 082284376269

Partisipasi teman-teman dalam penelitian ini sangat memberikan manfaat bagi penelitian serta ilmu pengetahuan. Atas partisipasi anda saya mengucapkan terimakasih. Setelah memahami berbagai hal yang bersangkutan dengan penelitian ini saya harap anda bisa menandatangani lembar persetujuan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Peneliti

(Muhammad Hendarta)

Lampiran 2. *Informed Consent***SURAT PERSETUJUAN IKUT DALAM PENELITIAN
(*Informed Consent*)**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Alamat :

No. Telp/Hp :

Setelah mendapat keterangan secara terperinci dan jelas mengenai penelitian yang berjudul, “Perbedaan Gaya Belajar antara Tipe Kepribadian Introvert dan Ekstrovert pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara” dan setelah mengetahui sepenuhnya mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan penelitian tersebut, maka dengan ini saya secara sukarela dan tanpa paksaan menyatakan saya ikut dalam penelitian tersebut.

Medan, _____ 2020

Responden

()

Lampiran 3. Kuesioner**KUESIONER Visual Auditori Kinestetik (VAK)**

Nama :

NPM :

Kelas :

Petunjuk Pengisian:

1. Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom **Sering**, **Kadang-kadang**, dan **Jarang**.
2. Tidak ada jawaban yang salah, oleh karena itu jawablah sesuai dengan persepsi anda.

Gaya Belajar Visual

No	Pertanyaan	Sering	Kadang-kadang	Jarang
1	Apakah anda rapi dan teratur?			
2	Apakah anda berbicara dengan cepat?			
3	Apakah anda perencana dan pengatur jangka panjang yang baik?			
4	Apakah anda pengeja yang baik dan dapatkah anda melihat kata-kata dalam pikiran anda?			
5	Apakah anda menghafal hanya dengan melihat saja?			
6	Apakah anda sulit mengingat perintah lisan kecuali jika dituliskan, dan apakah anda sering menyuruh orang mengulang ucapannya?			

7	Apakah anda lebih suka membaca daripada dibacakan?			
8	Apakah anda suka mencoret-coret saat menelpon/rapat?			
9	Apakah anda lebih suka melakukan demonstrasi daripada berpidato?			
10	Apakah anda lebih suka seni rupa daripada musik?			
11	Apakah anda tahu apa yang harus dikatakan tapi tidak terpikir kata yang tepat?			

Gaya Belajar Auditori

No	Pertanyaan	Sering	Kadang-kadang	Jarang
1	Apakah anda berbicara pada diri sendiri saat bekerja?			
2	Apakah anda mudah terganggu keributan?			

3	Apakah anda menggerakkan bibir saat membaca?			
4	Apakah anda suka membaca keras-keras dan mendengarkan?			
5	Dapatkah anda mengulang dan menirukan nada, perubahan, dan warna suara?			
6	Apakah anda merasa menulis itu sulit, tetapi pandai bercerita?			
7	Apakah anda berbicara dengan pola irama?			
8	Apakah menurut anda, anda adalah pembicara yang fasih?			
9	Apakah anda lebih menyukai musik daripada seni rupa?			
10	Apakah anda belajar melalui mendengar dan			

	mengingat apa yang didiskusikan daripada yang dilihat?			
11	Apakah anda banyak bicara, suka berdiskusi, dan menjelaskan panjang lebar?			
12	Apakah anda lebih baik mengeja keras-keras daripada menuliskannya?			

Gaya Belajar Kinestetik

No	Pertanyaan	Sering	Kadang-kadang	Jarang
1	Apakah anda berbicara dengan lambat?			
2	Apakah anda menyuruh orang untuk mendapatkan perhatiannya?			
3	Apakah anda berdiri dekat-dekat saat berbicara dengan orang?			

4	Apakah anda sering melakukan kegiatan fisik/banyak bergerak?			
5	Apakah anda lebih bisa belajar dengan praktek?			
6	Apakah anda belajar dengan berjalan dan melihat?			
7	Apakah anda menggunakan jari untuk menunjuk saat membaca?			
8	Apakah anda banyak menggunakan isyarat tubuh?			
9	Apakah anda tak bisa duduk dengan tenang untuk waktu yang lama?			
10	Apakah anda membuat keputusan berdasarkan perasaan?			
11	Apakah anda mengetuk-ngetuk pena, menggerakkan jari atau kaki saat mendegarkan?			

12	Apakah anda meluangkan waktu untuk berolahraga dan kegiatan fisik lainnya?			
----	--	--	--	--

Lampiran 4. Kuesioner**KUESIONER *JUNG'S TYPE INDICATOR (JTI)***

Nama :

NPM :

Kelas :

Petunjuk Pengisian:

1. Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom **Ya** atau **Tidak**.
2. Tidak ada jawaban yang salah, oleh karena itu jawablah sesuai dengan persepsi anda.


Tipe Kepribadian Introvert-Ekstrovert

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Saya mudah berkomunikasi dengan lingkungan di sekitar saya		
2	Saya selalu bersemangat menjalani aktivitas sehari-hari		
3	Saya menyukai suasana yang tenang		
4	Saya lebih suka menghabiskan waktu luang sendirian		
5	Saya berani menyatakan pendapat saya ketika sedang berdiskusi dengan orang lain (keluarga/teman)		
6	Saya selalu tegas dalam mengambil keputusan		
7	Saya memegang teguh prinsip yang saya miliki		
8	Saya selalu melakukan kegiatan-kegiatan yang sama setiap hari dan tepat pada waktunya		
9	Perhatian saya mudah sekali teralihkan		
10	Saya selalu mempertimbangkan situasi yang saya hadapi saat ini		
11	Dalam berpikir saya dapat menempatkan diri dengan baik		
12	Saya cenderung memikirkan masa depan daripada masa lalu		
13	Saya sering menunda-nunda pekerjaan		
14	Saya cenderung mengabaikan janji yang telah saya buat		
15	Saya tidak pernah terlambat dalam menepati janji saya		

16	Saya membantu orang lain tanpa meminta imbalan		
17	Saya suka terlibat aktif dalam kegiatan-kegiatan sosial seperti pengajian dan gotong-royong		
18	Saya merasa nyaman berbicara di depan banyak orang		
19	Saya merasa tidak nyaman berada di tengah banyak orang		
20	Saya tidak menyukai keramaian		
21	Saya adalah tipe orang yang mudah marah		
22	Saya cenderung lebih terbuka kepada orang lain dalam mengungkapkan perasaan yang saya rasakan		
23	Saya cenderung menggunakan perasaan dalam setiap tindakan yang saya lakukan		
24	Saya merasa mudah untuk berbicara mengenai perasaan saya dengan orang lain		
25	Saya sering melakukan pekerjaan dengan terburu-buru		
26	Saya cenderung mengambil keputusan seketika pada saat itu juga tanpa mempertimbangkannya lebih dahulu		
27	Saya selalu berhati-hati dalam berbicara		
28	Saya cenderung mempertimbangkan masak-masak setiap keputusan yang saya ambil		

Lampiran 5. Ethical Clearance

ETHICAL CLEARANCE


UMSU
 Unggul | Cerdas | Terpercaya

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
 HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
 FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FACULTY OF MEDICINE UNIVERSITY OF MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

KETERANGAN LOLOS KAJI ETIK
 DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL
 "ETHICAL APPROVAL"
 No : 473/KEPK/FKUMSU/2020

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :
The Research protocol proposed by

Peneliti Utama : Muhammad Hendarta
Principal In Investigator

Nama Institusi : Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Name of the Institution : Faculty of Medicine University of Muhammadiyah Sumatera Utara

Dengan Judul
Title

**"PERBEDAAN GAYA BELAJAR ANTARA TIPE KEPERIBADIAN INTROVERT DAN EKSTROVERT PADA MAHASISWA
 FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA"**


**"DIFFERENCES IN LEARNING STYLES BETWEEN INTROVERT AND EXTROVERT PERSONALITY TYPES IN
 STUDENTS OF THE FACULTY OF MEDICINE, MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF NORTH SUMATRA"**

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah
 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Resiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan
 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator
 setiap standar.

*Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable
 Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016
 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicator of each standard*

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 26 Oktober 2020 sampai dengan tanggal 26 Oktober 2021

The declaration of ethics applies during the periode Oktober 26, 2020 until Oktober 26, 2021

Medan, 26 Oktober 2020
 Ketua

 Dr. dr. Nurfadly, MKT

Lampiran 6. Surat Izin Penelitian

SURAT IZIN PENELITIAN



Unggul Cerdas & Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEDOKTERAN

Jalan Gedung Arca No. 53 Medan, 20217 Telp. 061 - 7350163, 7333162, Fax. 061 - 7363488
 Website : <http://www.fk.umsu.ac.id> E-mail : fk@umsu.ac.id

Nomor : 1246/II.3-AU/UMSU-08/A/2020
 Lampiran : -
 Perihal : **Izin Penelitian**

Medan 19 Rabiul Awal 1442 H
 05 November 2020 M

Kepada. Saudara. **Muhammad Hendarta**
 di
 Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Sehubungan dengan surat Saudara berkenaan permohonan izin untuk melakukan penelitian di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, yaitu :

Nama : Muhammad Hendarta
 NPM : 1708260008
 Judul Skripsi : Perbedaan Gaya Belajar antara Tipe Kepribadian Introvert dan Ekstrovert pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

maka kami memberikan izin kepada saudara, untuk melaksanakan penelitian di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, selama proses penelitian agar mengikuti peraturan yang berlaku di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian Saudara kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh



Prof. Dr. H. Guslaini Rusip, M.Sc, PKK, AIFM, AIFO-K

Tembusan Yth :

1. Wakil Dekan I, III FK UMSU
2. Ketua Program Studi Pendidikan Kedokteran FK UMSU
3. Ketua Bagian Skripsi FK UMSU
4. Pertinggal

Lampiran 7. Data Statistik

DATA STATISTIK

Frequency Table

Gaya Belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Visual	41	30,4	30,4	30,4
	Auditori	45	33,3	33,3	63,7
	Kinestetik	31	23,0	23,0	86,7
	Visual-Auditori	8	5,9	5,9	92,6
	Visual-Kinestetik	4	3,0	3,0	95,6
	Auditori-Kinestetik	4	3,0	3,0	98,5
	Visual-Auditori-Kinestetik	2	1,5	1,5	100,0
	Total	135	100,0	100,0	

Tipe Kepribadian

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Introvert	114	84,4	84,4	84,4
	Ekstrovert	21	15,6	15,6	100,0
Total		135	100,0	100,0	

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Tipe Kepribadian * Gaya Belajar	135	100,0%	0	0,0%	135	100,0%

Tipe Kepribadian * Gaya Belajar Crosstabulation

			Gaya Belajar						Total	
			Visual	Auditori	Kinestetik	Visual-Auditori	Visual-Kinestetik	Auditori-Kinestetik		Visual-Auditori-Kinestetik
Tipe Kepribadian	Introvert	Count	37	34	28	6	3	4	2	114
		% of Total	27,4%	25,2%	20,7%	4,4%	2,2%	3,0%	1,5%	84,4%
	Ekstrovert	Count	4	11	3	2	1	0	0	21
		% of Total	3,0%	8,1%	2,2%	1,5%	0,7%	0,0%	0,0%	15,6%
Total		Count	41	45	31	8	4	4	2	135
		% of Total	30,4%	33,3%	23,0%	5,9%	3,0%	3,0%	1,5%	100,0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	6,492 ^a	6	,370
Likelihood Ratio	7,225	6	,301
Linear-by-Linear Association	,022	1	,881
N of Valid Cases	135		

a. 8 cells (57.1%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .31.

Two-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Frequencies

Tipe Kepribadian		N
Gaya Belajar	Introvert	114
	Ekstrovert	21
	Total	135

Test Statistics^a

		Gaya Belajar
Most Extreme Differences	Absolute	,134
	Positive	,134
	Negative	-,091
Kolmogorov-Smirnov Z		,565
Asymp. Sig. (2-tailed)		,907

a. Grouping Variable: Tipe Kepribadian

Lampiran 8. Data Induk Penelitian

DATA INDUK PENELITIAN

No	Gaya Belajar			Tipe Kepribadian	Skor
	Visual	Auditori	Kinestetik		
1	27	25	21	Introvert	14
2	23	25	26	Introvert	14
3	23	24	26	Introvert	12
4	22	26	23	Introvert	13
5	30	23	30	Introvert	12
6	22	21	27	Introvert	11
7	25	25	22	Introvert	11
8	26	24	22	Introvert	9
9	21	20	18	Introvert	9
10	25	22	15	Introvert	12
11	26	21	26	Introvert	9
12	23	23	22	Introvert	10
13	23	33	29	Ekstrovert	15
14	22	22	25	Introvert	8
15	25	30	29	Introvert	10
16	21	25	22	Introvert	12
17	24	22	22	Introvert	13
18	24	20	21	Introvert	6
19	28	23	25	Introvert	9
20	16	13	18	Introvert	10
21	30	26	33	Introvert	13
22	22	18	16	Introvert	12
23	21	32	28	Introvert	10
24	21	18	20	Introvert	14
25	24	19	22	Introvert	12
26	18	22	20	Introvert	12
27	27	23	27	Introvert	11
28	22	21	21	Introvert	8
29	30	32	30	Introvert	14
30	23	29	23	Introvert	13
31	27	22	25	Introvert	12
32	26	25	21	Ekstrovert	15
33	25	28	23	Introvert	13
34	22	22	24	Introvert	11
35	27	28	26	Ekstrovert	17
36	32	25	24	Introvert	14
37	22	23	24	Ekstrovert	15
38	22	27	24	Introvert	9
39	27	27	24	Introvert	9
40	26	26	25	Introvert	12
41	23	23	27	Introvert	8
42	24	24	24	Introvert	14

43	29	26	25	Ekstrovert	15
44	25	26	26	Introvert	9
45	21	25	24	Introvert	8
46	21	28	23	Introvert	11
47	24	20	21	Introvert	11
48	22	19	21	Introvert	13
49	20	27	17	Introvert	13
50	24	18	25	Introvert	9
51	23	18	16	Introvert	12
52	22	22	18	Introvert	9
53	27	25	22	Introvert	7
54	25	25	27	Introvert	12
55	23	22	27	Ekstrovert	16
56	16	20	22	Ekstrovert	16
57	25	22	23	Introvert	9
58	20	23	23	Introvert	9
59	19	20	18	Ekstrovert	18
60	21	22	20	Introvert	8
61	26	26	27	Ekstrovert	19
62	17	23	24	Ekstrovert	16
63	24	21	25	Introvert	11
64	25	23	21	Introvert	10
65	24	20	19	Introvert	9
66	19	27	25	Ekstrovert	16
67	24	26	30	Introvert	10
68	27	27	20	Introvert	10
69	22	24	23	Ekstrovert	15
70	22	26	21	Ekstrovert	19
71	23	23	21	Ekstrovert	17
72	25	27	20	Introvert	7
73	25	27	25	Introvert	5
74	25	20	19	Introvert	5
75	26	23	24	Ekstrovert	15
76	21	29	26	Introvert	12
77	26	28	23	Introvert	11
78	24	31	33	Introvert	13
79	25	23	20	Introvert	7
80	23	20	18	Introvert	12
81	20	27	24	Introvert	10
82	27	31	32	Introvert	14
83	26	31	32	Introvert	14
84	24	24	24	Introvert	14
85	19	25	26	Introvert	11
86	24	23	23	Introvert	11
87	23	25	20	Introvert	9
88	25	28	22	Introvert	14
89	28	29	30	Introvert	11
90	23	28	19	Introvert	14

91	20	32	27	Ekstrovert	16
92	25	24	17	Introvert	11
93	20	25	26	Introvert	8
94	25	24	29	Introvert	7
95	27	21	17	Introvert	6
96	24	30	27	Introvert	11
97	23	27	19	Introvert	13
98	23	23	25	Introvert	13
99	21	24	17	Ekstrovert	16
100	23	18	18	Introvert	7
101	21	24	23	Introvert	12
102	18	22	25	Introvert	14
103	26	26	21	Introvert	8
104	23	24	23	Introvert	10
105	24	20	21	Introvert	10
106	24	28	27	Introvert	12
107	22	27	26	Introvert	13
108	21	22	22	Introvert	10
109	22	16	17	Introvert	11
110	26	25	25	Ekstrovert	16
111	18	22	20	Introvert	9
112	26	28	28	Introvert	9
113	24	21	21	Introvert	8
114	24	22	23	Introvert	9
115	23	29	22	Introvert	9
116	26	27	24	Introvert	8
117	27	29	24	Introvert	14
118	26	22	21	Introvert	11
119	21	27	26	Ekstrovert	19
120	27	17	19	Introvert	14
121	19	24	26	Introvert	12
122	21	27	23	Introvert	11
123	23	19	23	Introvert	13
124	22	21	19	Introvert	7
125	27	27	31	Ekstrovert	15
126	26	26	27	Introvert	13
127	24	24	27	Ekstrovert	15
128	23	25	23	Introvert	12
129	25	26	19	Introvert	8
130	31	27	27	Introvert	14
131	23	28	27	Introvert	12
132	21	19	22	Introvert	10
133	27	26	24	Introvert	11
134	29	24	28	Introvert	7
135	21	32	26	Introvert	11

Lampiran 10. Artikel Penelitian**PERBEDAAN GAYA BELAJAR ANTARA TIPE KEPRIBADIAN
INTROVERT DAN EKSTROVERT PADA MAHASISWA FAKULTAS
KEDOKTERAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA
UTARA****Muhammad Hendarta¹ Desi Isnayanti²**

Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Departemen Pendidikan Dokter Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Email: muhammadhendarta17@gmail.com; desiisnayanti@umsu.ac.id**ABSTRAK**

Pendahuluan: Mahasiswa memiliki gaya belajar yang berbeda.¹ Komponen yang mempengaruhi gaya belajar adalah tipe kepribadian karena kepribadian seseorang berbeda untuk nyaman dalam belajar.⁹ Mengetahui gaya belajar penting dalam kesuksesan belajar karena lebih tahu kelebihan dan kelemahan diri.¹ **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan gaya belajar antara tipe kepribadian introvert dan ekstrovert pada mahasiswa FK UMSU. **Metode:** Penelitian ini adalah penelitian deskriptif analitik dengan desain *cross sectional*. Sampel penelitian berjumlah 135 mahasiswa FK UMSU angkatan 2019 yang diambil dengan metode *simple random sampling*. Penelitian ini diuji dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*. **Hasil Penelitian:** Secara keseluruhan menunjukkan hasil untuk gambaran gaya belajar mahasiswa yang dominan yaitu gaya belajar auditori (33,3%). Kemudian gambaran tipe kepribadian yang dominan yaitu tipe kepribadian introvert (84,4%). Analisis uji *Kolmogorov-Smirnov* didapatkan nilai p 0,907 yang berarti tidak terdapat perbedaan gaya belajar dengan tipe kepribadian. **Kesimpulan:** Tidak adanya perbedaan antara gaya belajar dengan tipe kepribadian pada mahasiswa FK UMSU.

Kata Kunci: Gaya Belajar, Tipe Kepribadian, VAK, JTI**Korespondensi:** Muhammad Hendarta, FK UMSUEmail: muhammadhendarta17@gmail.com

**DIFFERENCES IN LEARNING STYLES BETWEEN INTROVERT AND
EXTROVERT PERSONALITY TYPES IN FACULTY OF MEDICINE
STUDENTS OF MUHAMMADIYAH UNIVERSITY NORTH SUMATERA**

Muhammad Hendarta¹ Desi Isnayanti²

Faculty of Medicine University Muhammadiyah Of North Sumatera

Departement Medical Education Muhammadiyah University, North Sumatera

Email: muhammadhendarta17@gmail.com; desiisnayanti@umsu.ac.id

ABSTRACT

Introduction: *Students have different learning styles.¹ The component that affects learning styles is personality type because a person's personality is different to be comfortable in learning.⁹ Knowing learning styles is important in learning success because they better know one's strengths and weaknesses.¹* **Purpose:** *This study aims to determine the differences in learning styles between introvert and extrovert personality types among FK UMSU students.* **Methods:** *This study was a descriptive analytic study with a cross sectional design. The research sample consisted of 135 students of FK UMSU class 2019 who were taken using the simple random sampling method. This research was tested by using the Kolmogorov-Smirnov test.* **Results:** *Overall, the results showed that the dominant learning styles of students were auditory learning styles (33.3%). Then the description of the dominant personality type is the introvert personality type (84.4%). Kolmogorov-Smirnov test analysis obtained p value 0.907, which means there is no difference in learning styles with personality types.* **Conclusion:** *There is no difference between learning styles and personality types in FK UMSU students.*

Keywords: *Learning Style, Personality Type, VAK, JTI*

Correspondence: Muhammad Hendarta, FK

UMSU Email: muhammadhendarta17@gmail.com

PENDAHULUAN

Mahasiswa merupakan peserta didik pada suatu universitas yang memiliki peran untuk mengikuti dan meningkatkan sistem pendidikan. Mahasiswa sangat bertanggung jawab untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dan harus mengembangkan kemampuan yang dimilikinya selama mengikuti proses pendidikan.¹

Mahasiswa mempunyai kewajiban untuk mengikuti perkuliahan dengan tatap muka secara efektif.² Mahasiswa mempunyai keinginan dan harapan yang besar menjadi orang yang sukses dengan kemampuan dan potensi dalam menunjang masa depannya.³ Oleh karena itu, karakteristik seorang mahasiswa dalam menentukan kesuksesannya yaitu mahasiswa harus memahami cara belajarnya, sehingga akan lebih mudah mengikuti dan menjalani proses belajar serta merasa nyaman dalam memahami setiap pelajaran yang disampaikan oleh dosen.⁴

Metode belajar di perguruan tinggi sangat berbeda dengan di SMP/SMA karena mahasiswa dituntut untuk menjadi *adult learner* karena sebagai mahasiswa bertanggung dalam pembelajarannya, sehingga mereka harus mengidentifikasi kebutuhan belajar dan memecahkan permasalahan dalam belajar secara mandiri.¹ Mahasiswa dibimbing untuk belajar mandiri, bertanggung jawab, dan mengolah informasi dengan kemampuannya.⁵

Pada fakultas kedokteran, salah satu metode pembelajaran yang digunakan untuk mendukung hal tersebut yaitu PBL (*Problem Based Learning*).⁶ PBL sudah banyak digunakan sebagai metode pembelajaran dalam bidang pendidikan terutama pada bidang kedokteran. Metode pembelajaran PBL merupakan

pembelajaran yang terfokus pada mahasiswa untuk belajar secara mandiri (*student-centered learning*) yang didukung oleh adanya fasilitas yang memadai seperti laboratorium dan perpustakaan. Metode pembelajaran PBL dilaksanakan dengan membentuk sebuah kelompok belajar atau dilaksanakan dengan sendiri kemudian diberikan kasus atau masalah sebagai pemicu pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan sebuah pengetahuan dalam proses belajar.⁷

Setiap mahasiswa memiliki gaya belajar, tingkat intelektual, dan kecerdasan yang berbeda. Perbedaan gaya belajar merupakan cara yang sederhana bagi mahasiswa untuk dapat menerima dan mengolah informasi yang disampaikan pada saat belajar. Gaya belajar merupakan cara seseorang dalam memahami dan mengerti materi dengan sederhana pada saat belajar. Mengetahui gaya belajar merupakan kunci utama dalam kesuksesan belajar karena lebih tahu kelebihan dan kelemahan diri sehingga bisa menyesuaikan kemampuan diri dalam mengikuti proses pembelajaran.¹

Terdapat 4 model gaya belajar yaitu gaya belajar visual, gaya belajar auditori, gaya belajar kinestetik, dan gaya belajar campuran. Gaya belajar visual merupakan gaya belajar yang bergantung pada indera penglihatan yaitu dengan mengamati, menyaksikan, melihat, dan memperhitungkan. Gaya belajar auditori merupakan gaya belajar yang bergantung pada indera pendengaran yaitu dengan mendengarkan, menangkap, dan memperhitungkan, sedangkan gaya belajar kinestetik merupakan gaya belajar yang bergantung pada indera perasa dan anggota gerakannya yaitu seperti menggerak-gerakan jari, tangan, dan kakinya pada saat belajar.⁸ Gaya belajar

campuran merupakan gabungan dari dua gaya belajar atau tiga gaya belajar sekaligus.¹

Salah satu komponen yang mempengaruhi gaya belajar adalah tipe kepribadian karena kepribadian seseorang berbeda dalam kemauan, niat, dan caranya untuk nyaman dalam belajar.⁹ Masing-masing orang mempunyai cara yang berbeda dalam bertingkah-laku, berpikir, berbicara, bekerja, dan berkarya. Perbedaan tersebut terjadi karena adanya perbedaan perilaku dari peserta didik, sehingga perbedaan perilaku ini disebut dengan kepribadian.¹⁰

Kepribadian adalah suatu kebiasaan dari seorang individu dalam bertingkah laku dan bersifat dalam kehidupannya sehari-hari. Jadi kebiasaan berperilaku tersebut berbeda pada setiap individu. Tipe kepribadian pada manusia dibedakan menjadi tipe kepribadian ekstrovert dan tipe kepribadian introvert. Penentuan tipe kepribadian ini ditentukan berdasarkan jenis perilaku yang lebih menonjol.¹¹

Seseorang dengan tipe kepribadian introvert cenderung memikirkan dirinya sendiri, tidak banyak berbicara, pemalu, lebih pendiam, dan suka melakukan kegiatan dengan dirinya sendiri tanpa bantuan dari orang lain,¹² sedangkan seseorang dengan tipe kepribadian ekstrovert cenderung lebih banyak berbicara, memiliki pergaulan yang luas serta teman yang banyak, lebih membutuhkan orang lain, lebih suka berkumpul dengan teman.¹³

Pada umumnya setiap individu memiliki kedua tipe kepribadian sekaligus yaitu tipe kepribadian introvert dan tipe kepribadian ekstrovert. Tapi pasti ada salah satu tipe kepribadian yang lebih menonjol. Tipe kepribadian tentu saja menjadi ciri khas yang membedakan antara seseorang dengan yang lainnya. Seseorang yang memiliki tipe

kepribadian introvert dan tipe kepribadian ekstrovert mempunyai tipikalnya masing-masing dalam menanggapi permasalahan atau menjalankan kehidupannya sehari-hari.¹⁴

Berdasarkan uraian tersebut peneliti ingin melihat apakah ada perbedaan atau kecenderungan gaya belajar antara tipe kepribadian ekstrovert dan introvert sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian tentang “Perbedaan Gaya Belajar antara Tipe Kepribadian Introvert dan Ekstrovert pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara”.

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan cross sectional yang bertujuan untuk mengetahui perbedaan gaya belajar antara tipe kepribadian introvert dan ekstrovert pada mahasiswa FK UMSU. Data yang digunakan merupakan data mahasiswa FK UMSU angkatan 2019 dan pengambilan data dilakukan dengan pengisian kuesioner yang diisi melalui *google form*.

Sampel pada penelitian ini adalah 135 orang mahasiswa FK UMSU angkatan 2019 yang diambil dengan teknik *simple random sampling*.

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah jenis data primer. Data primer tersebut didapat dari hasil pengisian kuesioner Visual Auditori Kinestetik (VAK) dan kuesioner *Jung's Type Indicator (JTI)* oleh mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Angkatan 2019 yang sudah kriteria sampel. Kuesioner Visual Auditori Kinestetik (VAK) yang digunakan diambil dari penelitian sebelumnya di Indonesia dan sudah diuji validitasnya.

Instrumen ini terdiri dari 35 item dan menggunakan skala *likert* 1-3. Kuesioner ini terbagi tiga kriteria utama yaitu gaya belajar visual, gaya belajar auditori, dan gaya belajar kinestetik.

Terdapat 35 pertanyaan dengan 3 pilihan jawaban. Pertanyaan tersebut terdiri dari 11 pertanyaan gaya belajar visual, 12 pertanyaan gaya belajar auditori, 12 pertanyaan gaya belajar kinestetik. Pemberian skor yaitu jawaban sering diberikan skor 3, jawaban kadang-kadang diberikan skor 2, jawaban jarang diberikan skor 1. Skor terbanyak diantara 3 sub variabel gaya belajar tersebut yang menentukan gaya belajar subjek penelitian.¹⁵

Instrumen lainnya yaitu kuesioner *Jung's Type Indicator (JTI)* yang sudah diuji validitasnya pada penelitian sebelumnya di Indonesia. Instrumen ini berisi 28 item dan menggunakan skala *likert* ya dan tidak. Kuesioner ini terbagi dalam 7 aspek yaitu *activity*, *sociability*, *risk-taking*, *impulsiveness*, *expressiveness*, *reflectiveness*, dan *responsibility*. Terdapat 28 pertanyaan, dibagi menjadi 2 bagian yaitu yaitu 14 pertanyaan untuk kepribadian ekstrovert dan 14 pertanyaan untuk kepribadian introvert.

Pemberian skor yaitu pada pertanyaan kepribadian ekstrovert apabila jawaban “ya” maka diberikan skor 1 dan apabila jawaban “tidak” maka diberikan skor 0. Pada pertanyaan kepribadian introvert apabila jawaban “ya” maka diberikan skor 0 dan apabila jawaban “tidak” maka diberikan skor 1. Semakin tinggi skor total atau > 14 maka subjek memiliki tipe kepribadian ekstrovert. Semakin rendah skor total atau ≤ 14 maka subjek memiliki tipe kepribadian introvert.¹⁶

ANALISA DATA

Analisa dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk analisis univariat dan analisis bivariat. Analisis univariat dengan penyajian data berupa tabel distribusi frekuensi, sedangkan analisis bivariat digunakan dalam mencari perbedaan antara variabel independen dan dependen. Pada penelitian ini dilakukan analisis data dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* karena syarat uji *Chi-Square* tidak terpenuhi. Nilai *p* bermakna apabila nilai $p < 0,05$ dan bila nilai $p > 0,05$ maka tidak bermakna.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode analitik dengan desain *cross sectional* yang dianalisis dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Penelitian ini dilakukan dari bulan September 2020 sampai Desember 2020 yang diawali dengan pembuatan proposal, pengurusan surat izin penelitian, pengurusan *ethical clearance*, penyebaran kuesioner pada sampel, pengumpulan data, dan analisis data. Populasi sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2019 Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan jumlah sampel 135 mahasiswa yang didapatkan dari pengambilan sampel secara *simple random sampling*.

Dalam penelitian ini, gaya belajar mahasiswa dikelompokkan menjadi 7 kategori, yaitu gaya belajar visual, auditori, kinestetik, visual-auditori, visual-kinestetik, dan visual-auditori-kinestetik. Penentuan gaya belajar ditentukan dari hasil skoring yang lebih dominan. Terdapat dalam tabel berikut:

Tabel 1. Distribusi frekuensi gaya belajar mahasiswa

Karakteristik Demografi	Jumlah (N)	Persentase (%)
Visual	41	30,4%
Auditori	45	33,3%
Kinestetik	31	23%
Gaya Belajar		
Visual-Auditori	8	5,9%
Visual-Kinestetik	4	3%
Auditori-Kinestetik	4	3%
Visual-Auditori-Kinestetik	2	1,5%
Total	135	100%

Berdasarkan tabel di atas, mahasiswa angkatan 2019 Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara mendapat hasil terbanyak pada kategori gaya belajar visual (41,5%)

Dalam penelitian ini, tipe kepribadian dibagi menjadi 2 kategori yaitu tipe kepribadian introvert dan tipe kepribadian ekstrovert. Terdapat dalam tabel berikut:

Tabel 2. Distribusi frekuensi tipe kepribadian

Karakteristik Demografi	Jumlah (N)	Persentase (%)
Introvert	114	84,4%
Tipe Kepribadian		
Ekstrovert	21	15,6%
Total	135	100%

Berdasarkan tabel di atas, mahasiswa angkatan 2019 Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara mendapat hasil terbanyak pada kategori tipe kepribadian introvert (84,4%).

Perbedaan gaya belajar dengan tipe kepribadian dianalisis dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Terdapat dalam tabel berikut:

Tabel 3. Perbedaan gaya belajar dengan tipe kepribadian

Tipe Kepribadian	Gaya Belajar												p value		
	Visual		Auditori		Kinestetik		Visual-Auditori		Visual-Kinestetik		Auditori-Kinestetik				
	N	%	N	%	N	%	N	%	N	%	N	%			
Introvert	37	27,0%	34	25,2%	28	20,7%	6	4,4%	3	2,2%	4	3%	2	1,5%	0,907
Ekstrovert	4	3%	11	8,1%	3	2,2%	2	1,5%	1	0,7%	0	0%	0	0%	
Total	41	30,4%	45	33,3%	31	23%	8	5,9%	4	3%	4	3%	2	1,5%	100%

Pada uji *Kolmogorov-Smirnov*, nilai p adalah sebesar 0,907 ($p > 0,05$) yang bermakna tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara gaya belajar dengan tipe kepribadian mahasiswa.

PEMBAHASAN

Pengukuran dengan menggunakan kuesioner Visual Auditori Kinestetik (VAK) yang telah diisi oleh 135 responden dari angkatan 2019 menyatakan bahwa gaya belajar mahasiswa yang ada di angkatan 2019 paling dominan adalah gaya belajar auditori dengan persentase sebesar 33,3%, visual sebesar 30,4%, kinestetik sebesar 23%, visual-auditori sebesar 5,9%, visual-kinestetik sebesar 3%, auditori-kinestetik sebesar 3%, visual-auditori-kinestetik sebesar 1,5%. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yaitu hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya belajar yang paling banyak digunakan oleh mahasiswa adalah gaya belajar auditori sebanyak 68 mahasiswa (34%).²⁰

Gaya belajar auditori terlihat pada seorang mahasiswa yang memiliki ciri-ciri yaitu mengerti dengan mendengar, mudah lupa bila hanya melihat, dan terganggu konsentrasinya jika berada di kondisi yang ramai. Gaya belajar auditori sesuai dengan pembelajaran di Fakultas Kedokteran karena mahasiswa banyak mendengar kemudian mengingat materi yang telah disampaikan pada saat pembelajaran.²⁰

Pengukuran dengan menggunakan kuesioner *JTI* yang telah diisi oleh 135 responden dari angkatan 2019 menyatakan bahwa tipe kepribadian mahasiswa yang ada di angkatan 2019 paling dominan adalah tipe kepribadian introvert dengan distribusi nilai pada tipe kepribadian introvert sebesar 84,4% dan tipe kepribadian ekstrovert sebesar 15,6%. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yaitu hasil penelitian menunjukkan bahwa tipe kepribadian yang paling dominan adalah tipe kepribadian introvert sebanyak 81 responden (55,9%).¹⁸

Individu dengan tipe kepribadian introvert biasanya tidak banyak berkomunikasi, lebih suka menyendiri, lebih memiliki sebuah konsep dalam kehidupan, hidupnya teratur, dan sangat penyabar.¹⁹ Tipe kepribadian introvert sesuai dengan metode pembelajaran di Fakultas Kedokteran karena memiliki sebuah ide dan konsep yang baik dalam pemikirannya sehingga lebih mudah menyesuaikan pemikirannya dengan materi yang disampaikan pada saat pembelajaran.²¹

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisis menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang bermakna antara gaya belajar dan tipe kepribadian dengan hasil nilai $p > 0,05$. Hal ini menyatakan bahwa hasil penelitian berbanding terbalik dengan hipotesis yang diajukan. Pada penelitian sebelumnya yaitu hasil penelitian menunjukkan bahwa kepribadian tidak berhubungan dengan gaya belajar mahasiswa ($p > 0,05$). Hal ini karena mahasiswa kebanyakan menggunakan gaya belajar yang sama walaupun memiliki tipe kepribadiannya masing-masing, akibat dari tidak semua pengajar memiliki gaya mengajar yang sama dan mahasiswa menyesuaikan dengan gaya belajar yang disukainya.²²

Kepribadian memberikan dampak bagi gaya belajar seseorang karena kepribadian merupakan suatu gambaran diri seseorang dalam belajar. Setiap individu memiliki kepribadiannya sendiri sehingga memiliki gaya belajarnya tersendiri.²³ Namun, dari hasil analisis yang dilakukan tidak terdapat perbedaan karena gaya belajar seseorang tidak hanya dipengaruhi oleh tipe kepribadian karena banyak faktor-faktor yang memengaruhi gaya belajar seseorang mulai dari faktor internal dan faktor eksternal.²⁴

Faktor internal yang memengaruhi gaya belajar seseorang yaitu faktor jasmaniah yang meliputi kondisi kesehatan seseorang. Faktor psikologis yang terdiri dari intelegensi, perhatian, minat, bakat, dan motivasi diri dalam belajar. Kemudian, faktor eksternal yang memengaruhi gaya belajar seseorang yaitu faktor keluarga yang meliputi cara orang tua mendidik anaknya, suasana rumah, dan kondisi ekonomi keluarga. Faktor sekolah yang terdiri dari metode pembelajaran, interaksi dengan pengajar, kedisiplinan, dan gedung sebagai sarana pendukung pembelajaran. Faktor masyarakat juga termasuk kedalam faktor eksternal karena teman bergaul dan lingkungan disekitar lingkungan tempat tinggal memberikan pengaruh terhadap kemauan belajar seseorang.²⁴

Kelemahan pada penelitian yang dilakukan yaitu dalam penelitian ini faktor yang diteliti hanya kepribadian, sementara masih ada beberapa faktor internal dan eksternal lainnya yang bisa memengaruhi gaya belajar seseorang seperti intelegensi, perhatian, minat, bakat, dan motivasi dalam belajar. Kemudian selain meneliti tentang gaya belajar ada beberapa faktor lainnya yang bisa ditambahkan seperti indeks prestasi akademik mahasiswa. Sehingga hal tersebut bisa menjadi pertimbangan jika

ingin melanjutkan penelitian ini dan bisa melihat secara gambaran rinci faktor-faktor yang bisa memengaruhi gaya belajar mahasiswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, kategori gaya belajar yang paling dominan adalah gaya belajar auditori dengan persentase sebesar 33,3%, visual sebesar 30,4%, kinestetik sebesar 23%, visual-auditori sebesar 5,9%, visual-kinestetik sebesar 3%, auditori-kinestetik sebesar 3%, visual-auditori-kinestetik sebesar 1,5%. Tipe kepribadian yang paling dominan yaitu tipe kepribadian introvert dengan persentase sebesar 84,4% dan gaya belajar ekstrovert dengan persentase sebesar 15,6%. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara gaya belajar dengan tipe kepribadian hal ini karena mahasiswa menggunakan gaya belajar yang sama walaupun memiliki tipe kepribadiannya masing-masing akibat dari tidak semua pengajar memiliki gaya mengajar yang antara yang satu dengan yang lainnya.

SARAN

Penelitian dapat dikembangkan dengan menilai faktor-faktor internal atau eksternal lainnya yang dapat memengaruhi gaya belajar selain dari tipe kepribadian. Mahasiswa sebaiknya bisa menyesuaikan diri dengan pembelajaran yang ada sehingga bisa nyaman dalam belajar dan juga bisa mengoptimalkan kemampuan dalam dirinya.

DAFTAR PUSTAKA

1. Papilaya JO, Huliselan N. Identifikasi Gaya Belajar Mahasiswa. *Jurnal Psikologi*

Undip. 2016;15(1):56–63.

2. Zahri TN, Yusuf AM, Neviyarni S. Hubungan Gaya Belajar dan Keterampilan Belajar dengan Hasil Belajar Mahasiswa. *Konselor.* 2017;6(1):18–23.
3. Dedi RS, Hendrayana SM, Erisyani E, Setiana N. Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa S1 PGSD Masukan Sarjana di UPBJJ UT Bandung. *EduHumaniora: Jurnal Pendidikan Dasar.* 2016;8(2).
4. Malik UK, Emilia O, Rahayu RG, Ibrahim J. Aplikasi Gaya Belajar pada Kegiatan Belajar Mandiri Mahasiswa Tahun Pertama Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar. *Jurnal Berkala Ilmiah Kedokteran dan Kesehatan.* 2017;1(4):26–32.
5. Prasetyo TF, Iqbal M. Sistem Pakar Identifikasi Gaya Belajar Mahasiswa Berbasis Web. *Prosiding Semnastek.* ISSN: 2407-1846. e-ISSN: 2460-8416. 2016:1–7.
6. Hong P, Chris A. Hubungan Gaya Belajar dengan Prestasi Akademik pada Mahasiswa Kedokteran Universitas Tarumanagara Angkatan 2016. *Tarumanegara Medical Journal.* 2019;1(2):377–82.
7. Anwar TM, Lisiswanti R, Wulan AJ, Saftarina F. Hubungan Gaya Belajar dan Keaktifan Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Lampung dalam Diskusi Problem-Based Learning Blok Agromedicine.

- Medula*. 2019:9:140–7.
8. Maheni NPK. Pengaruh Gaya Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa di Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*. 2019:11(1):85–95.
 9. Ghufron, dan Risnawati. *Gaya Belajar Kajian Teoritik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2014.
 10. Bahrudin ER. Profil Pemahaman Konsep Siswa Kelas VII Materi Bangun Datar Ditinjau dari Tipe Kepribadian Ekstrovert dan Introvert. *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika*. 2019:7(2):168–176.
 11. Haryanto D, Nur Ilham M. Sistem Pakar Tes Kepribadian Eksrovert dan Introvert dengan Metode Forward Chaining. *Jurnal Teknik Informatika*. 2017:5(2).
 12. Widyastuti F. Perbedaan Tingkat Kecenderungan Narsistik pada Siswa Introvert dan Ekstrovert di SMA Piri 1 Yogyakarta. *E-Journal Bimbingan dan Konseling*. 2017:3:273–83.
 13. Rarasati DB, Hudaniah, Prasetyaningrum S. Strategi Presentasi Diri Pengguna Instagram Ditinjau dari Tipe Kepribadian. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*. 2019:07(02):235–51.
 14. Maharani SNA, Noviekayati IGAA, Meiyuntariningsih T. Efektivitas *Expressive Writing Therapy* dalam Menurunkan Tingkat Stress pada Remaja dengan Albino Ditinjau dari Tipe Kepribadian Introvert dan Ekstrovert. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*. 2017:6(2):98–110.
 15. Rahmayani I. 2017. *Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Kedokteran Universitas Hasanuddin Angkatan 2016*. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Fakultas Kedokteran. Universitas Hasanuddin: Makassar.
 16. Utami E. 2017. *Hubungan Tipe Kepribadian dengan Tingkat Kepuasan Interaksi Sosial Lansia*. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Program Studi Ilmu Keperawatan. STIKES Insan Cenedakia Medika: Jombang.
 17. Lubis SA, Pertiwi MD, Batubara S. Hubungan Gaya Belajar dengan Tingkat Prestasi Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara Angkatan Tahun 2013. *BEST Journal*. 2018:1(02):53–63.
 18. Azizy IV, Mustikawati IF, Ulfa M. Hubungan Antara Tipe Kepribadian Dan Tingkat Kecemasan Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Muhammadiyah Purwekerto. *Jurnal Sainatika Medika*. 2019:15(1).
 19. Ulya, NM. Pengaruh Metode Pembelajaran dan Tipe Kepribadian Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab (Studi Eksperimen Pada MAN 1 Semarang). *Jurnal Pendidikan*

- Islam.* 2016:10(1):1–25.
20. Riezky AK, Akmalia R. Hubungan Gaya Belajar dengan Kelulusan Ujian Blok pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Abulyatama. *Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan.* 2019:6(2).
 21. Jang SJ, Hwang WW, Cho SH. Relationship between Personality Type and Academic Achievement of Korean Medical Students. *J Physiol & Pathol Korean Med.* 2016:30(1):61-65
 22. Damayanti AK, Pratitis NT. Gaya Belajar Ditinjau dari Tipe Kepribadian dan Jenis Kelamin. *Persona, Jurnal Psikologi Indonesia.* 2012:1(2).
 23. Honesty C, Asrori M. Hubungan Tipe Kepribadian dengan Gaya Belajar Peserta Didik Kelas VIII SMPN 16 Pontianak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran.* 2019:8(1):1–10.
 24. Hapnita W, Abdullah R, Gusmareta Y, Rizal F. Faktor Internal dan Eksternal yang Dominan Mempengaruhi Hasil Belajar Menggambar dengan Perangkat Lunak Siswa Kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK N 1 Padang Tahun 2016/2017. *CIVED.* 2017:5(1).